



PEDOMAN

RIDIA

Resources Description & Acces

Perpustakaan Nasional
2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ridho dan karunia-Nya penyusunan Pedoman RDA di Indonesia dapat diselesaikan.

Pedoman RDA di Indonesia ini dimaksudkan untuk memberikan petunjuk dasar dalam penerapan RDA sebagai acuan pengatalogan bahan perpustakaan di Indonesia, sehingga terjadi keseragaman dan kesamaan persepsi dalam pengolahan bahan perpustakaan.

Selain itu, penerapan RDA untuk memudahkan kerjasama dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan. Pelaksanaan penerapan RDA dilakukan secara bertahap dan diprioritaskan pada perpustakaan yang telah siap, baik sarana dan prasarana maupun sumber daya manusia.

Dalam penyusunan pedoman ini masih terdapat kekurangan, untuk itu usul dan saran sangat diharapkan guna penyempurnaan.

Kepada semua pihak yang telah membantu menyusun kebijakan penerapan RDA ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan dalam melakukan pengatalogan bahan perpustakaan seluruh perpustakaan di Indonesia.

Jakarta, Maret 2016
Kepala Perpustakaan Nasional RI

Dra. Sri Sularsih, M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum.....	1
1.3. Tujuan penyusunan panduan RDA.....	2
1.4. Ruang lingkup Panduan	2
BAB II PENGATALOGAN	4
2.1. Sejarah Pengatalogan	4
2.2. AACR2.....	5
2.3. RDA	8
2.4. Perbedaan antara AACR dengan RDA	10
2.5. ENCODING FORMAT (Format pengodean).....	11
2.5.1. MARC	11
2.5.2. DUBLIN CORE	11
2.5.3. RDF	12
2.5.4. MODS	12
BAB III <i>RESOURCE DESCRIPTION AND ACCESS</i>	13
3.1. FRBR.....	13
3.1.1. Grup 1 FRBR	15
3.1.2. Grup 2 FRBR.....	17
3.1.3. Grup 3 FRBR	18
3.1.4. Hubungan dalam FRBR	20
3.2. FRAD	21
3.3. Struktur Data	23
3.4. Elemen inti	24
3.5. Kategori sumber	27
3.5.1. Jenis isi (<i>Content type</i>)	27
3.5.2. Jenis media (<i>Media Type</i>)	28
3.5.3. Jenis wadah (<i>Carrier type</i>).....	29
Sarana/wadah komputer (<i>Computer carriers</i>).....	29
Wadah mikroskopik (<i>Microscopic carriers</i>).....	30
Wadah gambar terproyeksikan (<i>Projected image carrier</i>)s	30
Wadah stereografik (<i>Stereographic carriers</i>)	31
Wadah tanpa perantara (<i>Unmediated carriers</i>)	31
3.6. Perubahan-perubahan dalam RDA.....	32
3.6.1. “ <i>Rule of three</i> ” / Peraturan nama pengarang lebih dari tiga orang	32
3.6.2. Penanda hubungan (<i>Relationship designator</i>).....	34
3.6.3. Pencatatan data.....	35

3.6.4. Penerbitan.....	36
3.6.5. Penggunaan singkatan-singkatan	37
BAB IV PENERAPAN RDA	38
4.1. Penerapan dalam Format MARC	38
4.1.1. Pemetaan ruas AACR2 versus RDA ke Metadata MARC.....	38
4.1.2. Perubahan dan penambahan ruas MARC.....	39
4.2. Pemasukan Data Dengan Format MARC	41
4.2.1. Apa yang dikatalog?.....	41
4.2.2. Apa yang dilihat?	44
4.2.3. Apa yang dicantumkan?	45
4.3. Contoh-Contoh.....	50
4.3.1. Buku	50
4.3.2. Rekaman Suara.....	59
4.3.3. Bahan Kartografi.....	61
4.3.4. Rekaman Video	62
4.3.5. Sumber Elektronik.....	64
4.3.6. Terbitan Berkala / serial	65
4.3.7. Ephemeral.....	67
4.3.8. Halaman Web.....	69
BAB V PENUTUP.....	72
BIBLIOGRAFI	73
DAFTAR ISTILAH	76
<i>RELATIONSHIP-DESIGNATOR</i>.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Katalog merupakan alat bantu penelusuran informasi di perpustakaan. Proses pengatalogan tidak terlepas dari sejumlah aturan dan pedoman dalam pembuatannya. Selama ini kita mengenal AACR2 (*Anglo American Cataloguing Rules 2*) sebagai standar pengatalogan bahan perpustakaan. Namun seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, AACR2 dirasa tidak mampu lagi merepresentasikan isi dari bahan perpustakaan jenis digital. Kemunculan RDA (*Resource Description and Access*) didorong oleh adanya fakta banyaknya koleksi perpustakaan yang berbentuk digital yang membuat hubungan antara pustakawan dan pemustaka menjadi semakin penting. RDA dibangun diatas dasar fondasi AACR2 dan menjadi standar baru pendeskripsian dan akses semua jenis konten dan media. RDA bertujuan membantu pemustaka dalam mencari, mengidentifikasi, memilih dan mendapatkan informasi yang diinginkan.

RDA memiliki kelebihan dibanding AACR2, yaitu :

1. Struktur dan penekanan baru pada koleksi, tidak lagi pada jenis koleksi tapi lebih pada isi intelektual koleksi
2. Dirancang sesuai dengan perkembangan dunia digital sumber daya bermacam karakteristik, dan memberikan panduan lebih terutama dalam data tajuk kendali
3. Fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perkembangan masa depan
4. RDA kompatibel dengan berbagai skema metadata, seperti MODS, Dublin Core, ONIX dan MARC, sehingga memungkinkan pertukaran data bibliografi katalog antar perpustakaan dan dapat diintegrasikan antar metadata yang berlainan.
5. RDA memfasilitasi pengelompokan pencatatan data bibliografi untuk edisi yang berbeda, terjemahan atau format berbeda, dan lebih berorientasi kepada pemustaka.
6. RDA menggunakan pemanfaatan model FRBR (*Functional Requirements for Bibliographical Record*) secara keseluruhan.

1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan pedoman pengolahan bahan perpustakaan adalah :

1. Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan
2. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 3 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah daerah provinsi, dan pemerintahan daerah kabupaten/kota

4. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.

1.3. Tujuan Penyusunan Panduan RDA

Secara umum tujuan penyusunan panduan penerapan RDA adalah :

1. Tersedianya pedoman penerapan RDA di Perpustakaan Nasional
2. Terciptanya kesamaan persepsi, bahasa, serta arah gerak yang konsisten dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan bahan perpustakaan di Perpustakaan Nasional
3. Tersedianya sarana pengambilan kebijakan pimpinan Perpustakaan Nasional dan pengawasan kegiatan pengolahan bahan perpustakaan
4. Tersedianya materi kerjasama regional dan internasional dalam kegiatan pengolahan bahan perpustakaan
5. Tersedianya sarana pembinaan dan pengembangan kegiatan pengolahan bahan perpustakaan di Perpustakaan Nasional
6. Tersedianya acuan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pustakawan

Adapun tujuan dari implementasi RDA adalah :

1. Sebagai kerangka kerja yang lebih fleksibel untuk mendeskripsikan semua jenis materi (analog dan digital)
2. Menyajikan data yang mampu beradaptasi dengan kemunculan struktur pangkalan data yang baru
3. Menampilkan data yang kompatibel dengan cantuman bibliografi yang telah ada dalam katalog perpustakaan *online*

1.4. Ruang lingkup Panduan

Penyusunan Pedoman RDA adalah salah satu tugas Perpustakaan Nasional dalam rangka mengembangkan standar nasional perpustakaan. Pedoman ini merupakan panduan singkat dalam melakukan katalogisasi dengan peraturan baru yaitu RDA di Perpustakaan Nasional. Penyusunan pedoman ini merupakan upaya Perpustakaan Nasional untuk meningkatkan kompetensi pustakawan dalam melakukan pengatalogan berbasis RDA. Salah satunya adalah untuk memudahkan pustakawan dalam mengimplementasikan RDA sebagai peraturan baru pengatalogan sekaligus meningkatkan konsistensi dan keseragaman dalam melakukan pengolahan bahan perpustakaan. Dengan tersusunnya pedoman ini, diharapkan para pengelola perpustakaan/pustakawan dapat memahami cara-cara menggunakan RDA sebagai peraturan baru pengatalogan pengganti AACR2.

Pedoman ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan mengenai model konseptual RDA yaitu FRBR dan FRAD (*Functional Requirement for Authority Data*), struktur RDA, perubahan dari AACR2 ke RDA, elemen inti, persiapan sistem aplikasi serta penambahan dan perubahan ruas pada MARC (*Machine Readable Catalogue*). Pembahasan tentang RDA dimulai dengan penjelasan mengenai struktur RDA yang terdapat pada *RDA Toolkit* setelah itu membahas tentang FRBR dan FRAD, sebagaimana diketahui bahwa FRBR merupakan konsep dasar dari RDA. Pembahasan mengenai FRBR diperjelas dengan bagan masing-masing grup (Grup 1: Entitas produk dari upaya intelektual dan artistik, Grup 2: Entitas penanggung jawab pada grup 1, Grup 3: Entitas subjek pada grup 1 dan grup 2) dan hubungan yang terjadi antar dan dalam grup. Selain itu, pedoman ini juga dilengkapi dengan sejarah pengatalogan, dimulai dari AACR sampai dengan RDA dan *encoding format* yang dapat digunakan dalam penerapan RDA.

BAB II PENGATALOGAN

2.1. Sejarah Pengatalogan

Katalog merupakan istilah yang berasal dari bahasa latin “*catalogus*” yang mempunyai arti daftar barang atau daftar benda yang disusun untuk tujuan tertentu. Sedangkan katalog berdasarkan ilmu perpustakaan berarti daftar berbagai jenis koleksi perpustakaan yang disusun menurut sistem tertentu. Peraturan pengatalogan modern pada awalnya disusun oleh pustakawan perorangan. Misalnya Antonio Panizzi dari British Museum menyusun *Rules for Compiling of the Catalogue* (1839) yang mengemukakan 91 peraturan katalog berdasarkan abjad, entri dan rujukan. Charles Ammi Cutter dari Amerika menyusun *Rules for Dictionary Catalogue* (1876) yang mengemukakan peraturan katalog sistem leksikal (*dictionary catalogue*) yaitu katalog pengarang, judul dan subjek buku disatukan dalam satu jajaran.

Pada permulaan abad ke-20, peraturan pengatalogan dibuat oleh *Library of Congress* Amerika Serikat menerbitkan *Rules of Printed Cards* (1903 hingga 1930-an) dan *Rules for Describing Cataloging in the Library of Congress* (1949). American Library Association mengeluarkan *ALA Cataloging Rules* (1908, 1941, 1949). American Library Association bekerja sama dengan Library Association (Inggris) membentuk “*Catalog Code Revision Committee*” sebagai usaha bersama menyusun peraturan katalog. Pada tahun 1961 di Paris diadakan International Conference on Cataloguing Principles dikenal dengan sebutan “Paris Principles”. Pertemuan ini merupakan langkah penting ke arah standarisasi data bibliografis Internasional sebagai tindak lanjut ke arah penyeragaman peraturan pengatalogan.

Pada tahun 1967 terbit sebuah peraturan pengatalogan *Anglo American Cataloging Rules* yang dikenal dengan sebutan AACR 1. Prinsip umum peraturan tersebut didasarkan atas “*Statement of Principles*” yang disetujui oleh 53 Negara pada *International Conference on Cataloging Principles* di Paris pada tahun 1961.

Pada tahun 1988 terbitlah *Anglo-American Cataloguing Rules 2nd* yang merupakan revisi dari AACR 1 sebagai hasil kerjasama antara American Library Association, Library Association (Inggris), Library of Congress, dan Canadian Library Association.

Pada tahun 2002 terbit revisi AACR2 dan tahun 2005 terbit *update AACR2*. Perubahan yang mendasar pada terbitan revisi *AACR update 2005* (AACR2 R2005) yaitu berkaitan dengan peraturan untuk jenis bahan perpustakaan sumber daya elektronik (*e-resources*) dan sumber daya berkesinambungan (*continuing resources*) seperti: serial, majalah, jurnal, dsb. Seiring dengan terbitan *AACR2 update 2005* pada bulan April 2005, *Joint Steering Committee* (JSC) membuat gagasan revisi AACR3 dengan pendekatan yang

baru dengan nama *Resource Description and Access* atau dikenal dengan RDA dan mulai diimplementasikan oleh perpustakaan di Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Selandia Baru, Australia pada tahun 2010.

Berikut tabel perkembangan pengatalogan dari AACR2 ke RDA

Tahun	AACR2	RDA
1876	Peraturan Cutter	
1967	AACR edisi pertama	
1978	AACR edisi kedua	
1988	AACR2 revisi edisi kedua	
1997		International Conference on the Principles and Future Development of AACR
1998	Revisi	
2002	Revis	
2003 – 2005	Pemutakhiran	
2004	Rancangan AACR3	
2005		Pindah ke RDA
2009		Isi, Perangkat Lunak dan Ujicoba RDA versi Beta
2010		Evaluasi dan Ujicoba di Perpustakaan Nasional (Amerika Serikat, Inggris, Australia dan Kanada)
2013		RDA diterapkan di Amerika Serikat, Canada, Inggris, Jerman, Australia, Singapura

2.2. AACR2

Anglo-American Catalogung Rules atau yang dikenal dengan AACR merupakan suatu standar pengatalogan deskriptif yang dipakai oleh banyak negara dan telah diterjemahkan ke dalam 24 bahasa. AACR merupakan sebuah aturan dasar yang dibuat untuk dapat membantu memudahkan kinerja pustakawan dalam proses katalogisasi, aturan ini mencakup seluruh deskripsi dalam bibliografi sebuah karya, ditujukan untuk keseragaman dalam proses titik akses serta pengolahan buku yang akan digunakan oleh para pengguna jasa di perpustakaan (Inggris, Australia, Kanada, dan Amerika). AACR2

sudah diadaptasi oleh berbagai perpustakaan di seluruh dunia dan digunakan hampir di 56 negara.

AACR merupakan Peraturan Katalogisasi yang pertama dan merupakan hasil kesepakatan antara ALA (American Library Association) dan LA (Library Associations UK). AACR dibuat dalam dua edisi. Edisi pertama membahas tentang aturan katalogisasi buku dan dokumen sejenisnya, sedangkan AACR2 membahas peraturan katalogisasi untuk non book material atau bahan perpustakaan selain buku. Selain itu, AACR edisi 2 (AACR) berisi tentang pembuatan deskripsi katalog yang telah disepakati bersama sejak tahun 1988 oleh Asosiasi Perpustakaan Amerika, Inggris, Kanada dan negara – negara lainnya yang tergabung dalam International Federation Library Associations and Institutions (IFLA).

Sejarah AACR dimulai pada tahun 1930-an, pada tahun tersebut peraturan pengatalogan diperbaharui. Kemudian pada tahun 1949 diterbitkan dan disiarkan ALA CODES. ALA pada tahun 1951 mengundang Seymour Lubetzky seorang konsultan di Library of Congress (LC) untuk dimintai kesediaannya membuat analisis secara umum dalam rangka merevisi ALA CODES yang telah dibuat 1949. Pada tahun 1956 Lubetzky mulai mengerjakan revisi tersebut. Dan pada tahun 1960 rancangan revisi diterbitkan dan kemudian dimulainya kerjasama AS dengan Inggris dalam pembuatan aturan katalogisasi. Akhirnya sebagai cikal bakal pembuatan AACR, pada tahun 1961 diadakan Konferensi Internasional tentang dasar – dasar katalogisasi yang diadakan di Paris atau yang sering disebut Paris Principles.

Pada tahun 1974 bersama Komite Pengarah untuk Revisi AACR (JSC) didirikan, dengan keanggotaan dari ALA, British Library, Canadian Library Association (diwakili oleh Komite Kanada pada Katalog), Library Associations, dan LC.

JSC dituntut untuk menggabungkan peraturan pengatalogan di Amerika Utara dan Inggris ke dalam satu versi. JSC menunjuk dua editor untuk merevisi ALA CODES, Michael Gorman dari British Library, dan Paul W. Winkler dari LC. AACR2 diterbitkan dalam satu versi tahun 1978.

AACR2 dibagi menjadi dua bagian:

Bagian I, Keterangan

1. Berdasarkan kerangka ISBD(G).
2. Termasuk bab yang umum (Bab 1), dan bab untuk format individu, termasuk bab baru untuk file data dapat dibaca oleh mesin (bab 9) dan artefak tiga-dimensi dan realia (Bab 10).
3. Aturan untuk bahan non-buku didasarkan pada kode alternatif yang diterbitkan pada tahun 1970.

Bagian II, Entri dan Tajuk

1. Aturan disesuaikan dengan 'Paris Principles'.
2. AACR2 diadopsi oleh LC, Canada National Library, British Library, dan National Library of Australia pada bulan Januari tahun 1981.
3. Pada tahun 1981 AACR2 *Concise* terbit
4. Revisi AACR2 diadopsi pada tahun 1982, 1983 (diterbitkan 1984), dan 1985 (diterbitkan 1986).
5. Sebuah rancangan revisi bab AACR2 bab 9 (nama: *Computer Files*) diterbitkan pada tahun 1987.
6. Dari tahun 1981 Komite Australia pada Katalog (ACOC) mengirim perwakilan ke pertemuan JSC, dan dari tahun 1986 ACOC menjadi anggota penuh JSC.

REVISI AACR2 TAHUN 1988

Revisi 1988

- Revisi tahun 1988 AACR2 dimasukkan tahun 1982, 1983, dan 1985 ditambah revisi yang diterbitkan berikutnya.
- Revisi tahun 1988 diterbitkan dalam kedua buku dan berformat lembar lepas (*loose leaf*).
- Satu set dari perubahan diterbitkan pada tahun 1993.

Revisi 1998

- Revisi tahun 1998 AACR2 dimasukkan tahun 1993 perubahan, dan revisi disetujui antara tahun 1992 dan 1996 .
- Revisi tahun 1998 diterbitkan dalam buku dan format CDROM.
- Perubahan paket diterbitkan pada tahun 1999 dan 2001. Perubahan tahun 2001 termasuk revisi lengkap dari bab 9 (nama: *Electronic Resources*).

Revisi 2002

- Revisi tahun 2002 AACR diusulkan pada tahun 2001 yang merupakan amandemen tahun 1999, dan perubahan yang disetujui pada tahun 2001, termasuk revisi lengkap dari bab 3 (*Cartographic Materials*) dan pasal 12 (berganti nama menjadi: *Continuing Resources*).
- Revisi bab 12 berasal dari rekomendasi dari International Conference on the Principles and Future Development of AACR , merupakan upaya IFLA untuk menyelaraskan ISBD(CR), *ISSN Practices*, dan AACR2.
- Pada tahun 2002 AACR diterbitkan hanya dalam format lembar lepas.

Peraturan umum AACR2

Peraturan untuk deskripsi bibliografi terdiri dari 13 Bab. Bab I berisi peraturan umum yang berlaku untuk semua jenis bahan perpustakaan, sedangkan dalam Bab 2 sampai dengan Bab 10 berisi peraturan bagi jenis bahan perpustakaan tertentu. Bab 11 sampai Bab 13 memuat peraturan yang bersifat parsial. Peraturan pada Bab I untuk daerah deskripsi didasarkan pada *General International Standards Bibliographic Description* (ISBD(G)). ISBD (G) diserap dalam AACR2 sebagai kerangka kerja umum deskripsi bibliografis yang terdiri dari :

1. Daerah Judul dan Keterangan Penanggung Jawab
2. Daerah Edisi
3. Daerah Data Khusus
4. Daerah Penerbitan dan Distribusi
5. Daerah Deskripsi Fisik
6. Daerah Seri
7. Daerah Catatan
8. Daerah Nomor Standar

2.3. RDA

RDA adalah suatu standar untuk deskripsi dan akses baru yang dibuat untuk menggantikan AACR pada tahun 2009. RDA telah diterapkan di Australia, Selandia Baru, Inggris, Kanada, dan Amerika Serikat. RDA juga akan diadopsi oleh Jerman dan Perancis yang saat ini masih menggunakan bahasa pengatalogan deskriptif tersendiri. RDA dikembangkan sebagai sarana pengatalogan generasi baru yang dirancang untuk dunia digital. RDA berisi instruksi untuk pendeskripsian semua jenis bahan perpustakaan, termasuk versi digital dan sambung jaring (*online*). Deskripsi dapat digunakan dalam lingkungan digital dalam katalog berbasis *web* dan layanan penelusuran. Standar RDA dirilis sebagai alat bantu berbasis web (*RDA Toolkit Online*) dan bukan tercetak seperti AACR sekarang ini yang dirancang untuk kebutuhan dunia digital dan bisa disesuaikan dengan besar-kecilnya perpustakaan, jenis perpustakaan, kebijakan perpustakaan, dll. Meskipun terdapat banyak perubahan signifikan, namun RDA dibangun di atas fondasi AACR yang telah lama digunakan oleh pustakawan untuk menghasilkan jutaan katalog di seluruh dunia sejak diterapkan lebih dari beberapa dekade.

RDA dibuat berdasarkan model konseptual FRBR, FRAD, dan FRSAD. Model ini merupakan konsep *entities, relationship, and attributes* yang dikembangkan oleh IFLA.

Model konseptual dipandang lebih relevan di era informasi saat ini karena dapat membantu memahami isi karya dari suatu bahan perpustakaan.

RDA dikembangkan oleh IFLA atas dasar:

- The International Cataloguing Principles (ICP),
- Functional Requirements for Bibliographic Records (FRBR)
- Functional Requirements for Authority Data (FRAD),
- International Standar for Bibliographic Description (ISBD)

Kemunculan RDA didorong oleh adanya fakta bahwa perpustakaan kini beroperasi dalam dunia digital dan berbasis web yang membuat hubungan antara kreator, metadata dan pengguna di luar perpustakaan menjadi semakin penting.

Prinsip dan tujuan RDA

Prinsip RDA :

1. Diferensiasi
2. Kecukupan
3. Hubungan
4. Representasi
5. Akurasi
6. Keterkaitan
7. Pilihan bahasa
8. Pemanfaatan secara umum atau praktek
9. Keseragaman

Tujuan RDA :

1. Responsif terhadap kebutuhan pengguna
2. Efisiensi biaya
3. Fleksibilitas
4. Keberlanjutan

2.4. Perbedaan antara AACR dengan RDA

No	AACR2	RDA
1	Terbit hanya dalam versi cetak	Terbit dalam versi cetak dan sambung jaring
2	Dibagi berdasarkan jenis bahan perpustakaan	Dikembangkan dalam bentuk netral tidak berdasarkan jenis bahan perpustakaan
3	Tingkatan deskripsi	Tidak mengenal tingkatan deskripsi
4	Penggunaan GMD General Material Designation atau Pernyataan bahan umum 245 ... \$h [Rekaman suara]	Tidak menggunakan GMD tapi di kembangkan berdasarkan <i>Content type</i> , <i>Media type</i> dan <i>Carrier type</i> 336 \$a performed music \$2 rdaccontent 337 \$a audio \$2 rdamedia 338 \$a audio disc \$2 rdacarrier
5	Singkatan [s.l. : s.n., ca 1960] Ed. 3 Cet. 4 23 hlm. : illus.; 23 cm.	Singkatan tidak dipergunakan lagi, kecuali untuk 'cm' karena merupakan simbol matematika [Tempat terbit tidak teridentifikasi : Penerbit tidak teridentifikasi, diperkirakan terbit tahun 1960] Edisi 3 Cetakan 4 23 halaman : ilustrasi ; 23 cm
6	<i>Rule of three</i> (aturan tiga nama) By Cornelius Snap ... [et al.]	Tidak ada lagi <i>rule of three</i> By Dr. Cornelius Snap, Michael Cracker , Robert Pop, Jr. , and Rice Krispies
5	Entri utama (<i>Main entry</i>)	Titik akses kepengarangan (<i>Authorised access point</i>)
6	Deskripsi berdasarkan ISBD	Deskripsi berdasarkan <i>Core</i> , <i>Core if</i> dan <i>Core for</i>
7	Pilihan titik akses	Hubungan FRBR (<i>FRBR relationship</i>)
8	Bentuk tajuk	Atribut entitas FRAD (<i>Attributes of FRAD entities</i>)
9	<i>References</i> /Rujukan	Hubungan FRAD (<i>FRAD relationship</i>)

2.5. ENCODING FORMAT (Format pengodean)

2.5.1. MARC

MARC dikembangkan diawal tahun 1960an oleh Library of Congress. Machine-Readable berarti terbacakan atau dapat dibaca oleh mesin (komputer). *Cataloguing* atau pengatalogan adalah proses pembuatan entri atau cantuman data bibliografi. Format MARC digunakan untuk mengembangkan cantuman bibliografi yang terbacakan mesin atau dapat dibaca oleh komputer. MARC merupakan format metadata untuk memudahkan penyimpanan dan distribusi data pengatalogan.

MARC merupakan kepanjangan dari *Machine Readable Cataloging* yang merupakan standar penulisan katalog elektronik. Standar metadata katalog perpustakaan ini dikembangkan pertama kali oleh *Library of Congress*, format *LC MARC* ternyata sangat besar manfaatnya bagi penyebaran data katalogisasi bahan perpustakaan ke berbagai perpustakaan di Amerika Serikat, konsep ini akhirnya diadopsi oleh berbagai Negara termasuk Indonesia yang menggunakan INDOMARC.

INDOMARC merupakan implementasi dari *International Standard Organization (ISO)* Format ISO 2719 untuk Indonesia, format INDOMARC ini terdiri dari 700 elemen bibliografi yang sangat lengkap. Kode MARC ini nantinya akan sangat berguna apabila terjadi proses tukar menukar data elektronik antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya.

2.5.2. DUBLIN CORE

Standar metadata Dublin Core merupakan elemen sederhana namun efektif ditetapkan untuk menggambarkan berbagai sumber daya jaringan. Standar Dublin Core mencakup dua tingkat: Sederhana dan Berkualitas. Dublin Core Sederhana terdiri dari lima belas unsur; Dublin Core Berkualitas (*Qualified Dublin Core*) mencakup tiga unsur tambahan (*Audience, Provenance and Rights Holder*), serta kelompok penyempurnaan unsur (juga disebut kualifikasi) yang memperbaiki elemen semantik dalam cara-cara yang mungkin berguna dalam penemuan sumber daya baru. Semantik dari Dublin Core telah ditetapkan oleh kelompok, internasional lintas-disiplin yang profesional dari kepustakawanan, ilmu komputer, pengodean teks, komunitas museum, dan bidang terkait lainnya.

Dublin Core mengatur elemen dasar yaitu; judul, subjek, deskripsi, jenis, sumber, hubungan, cakupan, penulis, penerbit, hak cipta, tanggal, format, *identifier*, bahasa, dan *source*. Setiap elemen merupakan pilihan (*optional*) dan dapat diulang (*repeatable*). Sebagian besar unsur juga memiliki satu set terbatas kualifikasi atau penyempurnaan, atribut yang dapat digunakan untuk lebih menyempurnakan (tidak

memperpanjang) arti dari elemen. Dublin Core Metadata Initiative (DCMI) telah menetapkan standar untuk menyempurnakan elemen dan mendorong penggunaan skema encoding dan kosa kata. Set lengkap unsur-unsur dan elemen perbaikan sesuai dengan DCMI "praktek terbaik" yang tersedia, dengan registrasi formal juga tersedia.

2.5.3. RDF

Resource Description Framework (RDF) adalah infrastruktur yang mempermudah pengodean, pertukaran dan penggunaan kembali metadata terstruktur. RDF merupakan aplikasi XML. RDF dirancang untuk penggunaan dan perpanjangan semantik metadata antara masyarakat informasi yang berbeda. RDF diyakini dapat mendukung pengodean dan pertukaran metadata yang berbeda-beda.

2.5.4. MODS

Metadata Object Description Schema (MODS) adalah skema untuk satu set elemen bibliografi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, dan terutama untuk aplikasi perpustakaan. Standar ini dikelola oleh LC dengan masukan dari pengguna.

BAB III

RESOURCE DESCRIPTION AND ACCESS

3.1. FRBR

FRBR adalah sebuah model yang diusulkan dan diperkenalkan pada tahun 1998 oleh IFLA untuk menggambarkan hubungan antara dokumen (buku atau yang lainnya) dengan kreator dan subjek. Adanya FRBR merupakan upaya perpustakaan untuk mengurangi ketidakterpakaian dan meningkatkan efisiensi cantuman bibliografi dalam menggambarkan suatu entitas untuk berbagai keperluan. Hal ini berkaitan dengan sebuah kesepakatan dalam pertemuan para pakar pengatalogan yang diselenggarakan IFLA di Jerman pada tahun 2003. Pertemuan itu menghasilkan "*Statement of International Cataloging Principles*," sebagai upaya merevisi "*Paris Principles*" yang dibuat tahun 1961. Pernyataan tahun 2003 itu kemudian dikenal dengan "*Berlin Principles*".

FRBR family terdiri dari *Functional Requirements for Bibliographical Records* (FRBR), *Functional Requirements for Authority Data* (FRAD), and *Functional Requirements for Subject Authority Data* (FRSAD). FRBR dan FRAD merupakan fondasi penting pengembangan RDA. Oleh karena itu, dengan memahami konsep FRBR dan FRAD maka pembelajaran RDA menjadi lebih mudah sebab kosakata, isi, dan pengorganisasian RDA menggunakan model FRBR dan FRAD.

FRBR muncul sebagai respon atas semakin meluasnya perkembangan kerja sama pengatalogan di berbagai belahan dunia, gencarnya upaya pengurangan biaya pengatalogan, dan ketidakpuasan pemustaka terhadap katalog-katalog yang dianggap belum memenuhi kebutuhan mereka. Tahun 1990, *Division of Bibliographic Control*, IFLA melakukan sebuah kajian untuk mendefinisikan FRBR dalam kaitannya dengan kebutuhan informasi pengguna dan jenis-jenis media yang digunakan. Kelompok kajian FRBR dibentuk tahun 1992 dan model final FRBR dipublikasikan pada tahun 1998. Sejak itu, pengembangan FRBR terus berlanjut untuk mendapatkan model yang ideal. Ulasan dan pemeliharaan konseptual model FRBR diserahkan pada *FRBR Review Group*.

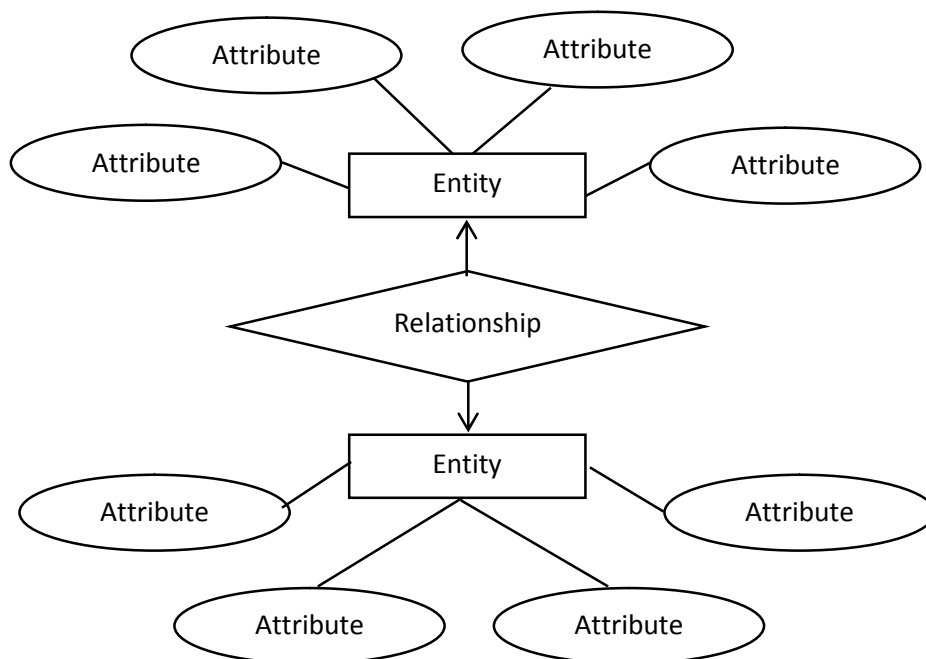
Pada tahun 1999 kelompok kerja lainnya dibentuk untuk mendefinisikan FRAD di mana model finalnya dirilis tahun 2009. Kelompok kerja yang ketiga dibentuk tahun 2005 yang bertugas menyelesaikan FRSAD. Model final FRSAD dipublikasikan tahun 2010. Sementara itu, tugas lain *FRBR Review Group* adalah untuk menyelaraskan dan mengkonsolidasikan ketiga model tersebut.

FRBR, FRAD, dan FRSAD merupakan sebuah konsep teoritis yang membantu kita memahami dunia nyata. Konsep-konsep tersebut adalah cara untuk memahami tujuan katalog dan tajuk kendali serta mengerti apa yang dideskripsikan dalam istilah-istilah

konseptual. Model ini menggunakan kosakata baru untuk memperjelas komunikasi di antara para kataloger di seluruh dunia dan memastikan pemahaman konsep pengatalogan berlaku secara umum. Model tersebut memungkinkan kita untuk mendiskusikan masalah yang muncul dengan menggunakan istilah-istilah dengan pemahaman teoritis yang berlaku umum, juga membuka kemungkinan memperbandingkan data tidak terstruktur dengan metode yang sama.

Secara lebih detail, FRBR adalah kerangka kerja terstruktur yang bertugas menghubungkan data yang tercantum pada metadata dengan kebutuhan pengguna dan metadata lain yang saling berkaitan. FRBR mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan data diperlukan dalam menemukan metadata atau katalog. FRBR juga menjelaskan bagaimana pengguna dapat memanfaatkan informasi tersebut. Secara khusus, FRBR menekankan konteks dari suatu sumber daya dan kaitannya dengan sumber daya lainnya.

Kerangka Umum FRBR



Untuk memahami konsep FRBR terlebih dahulu harus memahami model *entity-relationship* yang merupakan konsep *entity*, *relationship* dan *attributes* yang dikembangkan oleh IFLA (JSC of RDA, 2011). Model ini dipandang lebih relevan karena dapat membantu memahami domain yang digambarkan.

Tugas seorang kataloger dalam konsep ini antara lain :

1. Mengidentifikasi dan mendefinisikan hal-hal yang penting dari suatu entitas
2. Mengidentifikasi dan mendefinisikan hubungan antar entitas
3. Mengidentifikasi dan mendefinisikan ciri yang merupakan karakteristik entitas

Entitas adalah objek yang diidentifikasi memiliki peranan penting dalam cantuman bibliografis dibagi menjadi 3 grup, yaitu : grup 1, grup 2 dan grup 3.

FRBR ditetapkan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan pengguna yang diidentifikasikan dalam istilah *Find – Identify – Select – Obtain*. (FISO)

- Menggunakan data untuk menemukan (**Find**) bahan yang sesuai dengan kriteria penelusuran pengguna
- Menggunakan data hasil pencarian untuk mengidentifikasi (**Identify**) suatu entitas
- Menggunakan data hasil identifikasi untuk memilih (**Select**) suatu entitas yang cocok dengan kebutuhan pengguna
- Menggunakan data yang telah dipilih untuk memperoleh (**Obtain**) atau mengakses entitas yang dideskripsikan

3.1.1. Grup 1 FRBR: Entitas produk dari upaya intelektual dan artistik

Grup 1 merupakan entitas bibliografi, FRBR mengidentifikasi empat entitas bibliografi yang terdiri dari Karya (*Work*), Ekspresi (*Expression*), Manifestasi (*Manifestation*) dan Butiran (*Item*), dan menempatkan entitas tersebut dalam suatu hierarki.

Istilah *work*, *expression*, *manifestation* dan *item* ini untuk memperjelas istilah yang digunakan sebelumnya di AACR2. *Work* oleh RDA didefinisikan sebagai konsep isi yang menjadi dasar bagi karya lain dalam berbagai versi bahasa atau ide seseorang dalam sebuah buku. Sebuah buku yang merupakan terjemahan atau variasi lain dari karya seseorang, misal menjadi sebuah karya film, RDA menyebutkan sebagai ekspresi. Ketika buku sebagai bahan publikasi dan memiliki ISBN, RDA menyebutnya sebagai manifestasi, sedangkan saat buku didefinisikan sebagai objek fisik yang merupakan kumpulan kertas terjilid, yang dimiliki oleh seseorang atau perpustakaan tertentu, RDA menyebutnya sebagai butiran.

Secara detail, berikut penjelasan tentang Karya, Ekspresi, Manifestasi dan Butiran

Karya adalah suatu entitas abstrak, hasil daya cipta intelektual atau artistik seseorang atau sekelompok orang. Karya tidak merujuk ke suatu objek konkrit.

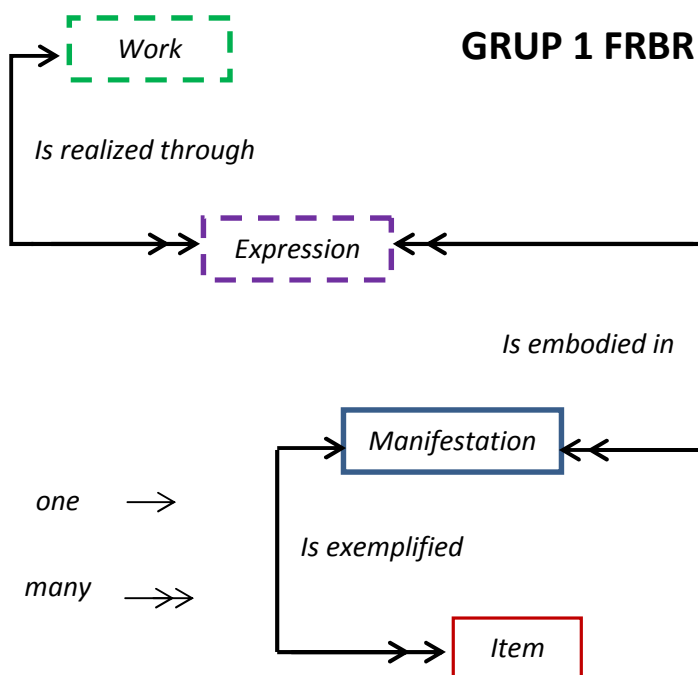
Ekspresi adalah realisasi intelektual atau artistik dari suatu karya dalam bentuk notasi alfa-numerik (teks), musik, atau koreografi, suara, gerak atau kombinasi bentuk.

Ekspresi juga mencakup kata, kalimat, paragraf spesifik yang merupakan hasil dari realisasi suatu karya dalam bentuk teks. Nada, ucapan dan sebagainya merupakan hasil realisasi dalam bentuk karya musik.

Manifestasi adalah entitas yang merupakan perwujudan fisik suatu ekspresi dari suatu karya. Manifestasi bisa berbentuk naskah, buku, jurnal, peta, poster, rekaman suara, film, rekaman video, CD-ROM.

Butiran adalah satu eksemplar dari suatu manifestasi, dan merupakan entitas yang konkrit.

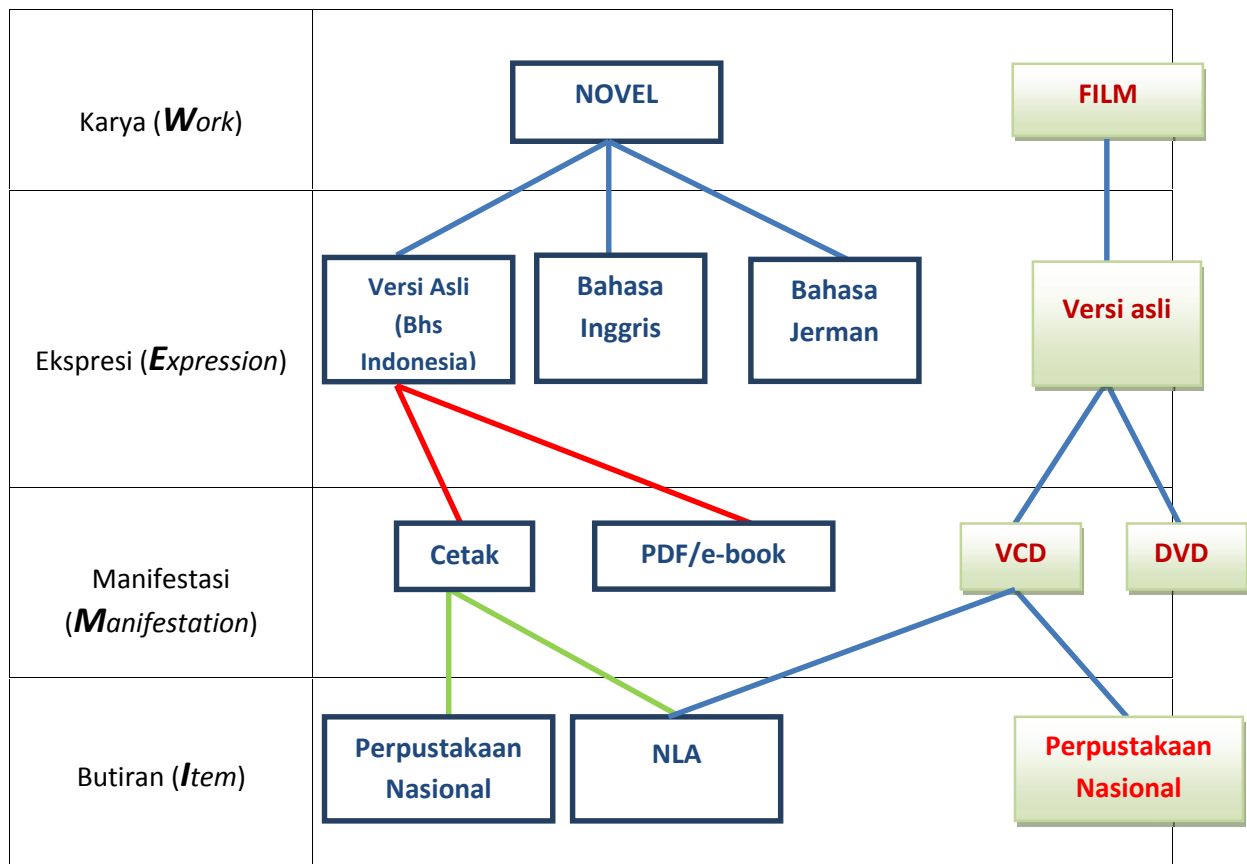
Keempat entitas tersebut digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Bagan berikut menjelaskan hubungan Karya, Ekspresi, Manifestasi dan Butiran dalam karya Andrea Hirata yang berjudul Laskar Pelangi,

Laskar Pelangi merupakan karya Andrea Hirata yang ide/gagasan awalnya berupa novel dan kemudian dibuat menjadi film. Film merupakan karya dalam bentuk ide/gagasan lain dari Laskar Pelangi. Laskar Pelangi, menjadi ekspresi versi asli dalam sebuah karya novel yang diterbitkan oleh penerbit Bentang pada tahun 2005. Ekspresi lainnya adalah alih bahasa ke dalam Bahasa Inggris yang diterbitkan oleh penerbit Bentang pada tahun 2009. dan alih Bahasa novel laskar pelangi ke dalam Bahasa Jerman yang diterbitkan oleh Sarah Crinton Books pada tahun 2013. Versi asli bahasa Indonesia dan terjemahan merupakan Ekspresi dari karya tersebut. Selain terbit dalam bentuk cetak, novel ini juga terbit dalam bentuk digital, perbedaan penerbitan ini termasuk dalam jenis manifestasi.

Kepemilikan dari karya laskar pelangi oleh Perpustakaan Nasional dan NLA merupakan contoh butiran dari karya Laskar Pelangi ini.



3.1.2. Grup 2 FRBR: Entitas penanggung jawab pada Grup 1

Grup 2 adalah pihak-pihak yang bertanggungjawab atas karya intelektual atau artistik, produksi dan distribusi, serta kepemilikan eksemplar (*copy*). Entitas grup 2 yaitu : orang, badan korporasi dan keluarga.

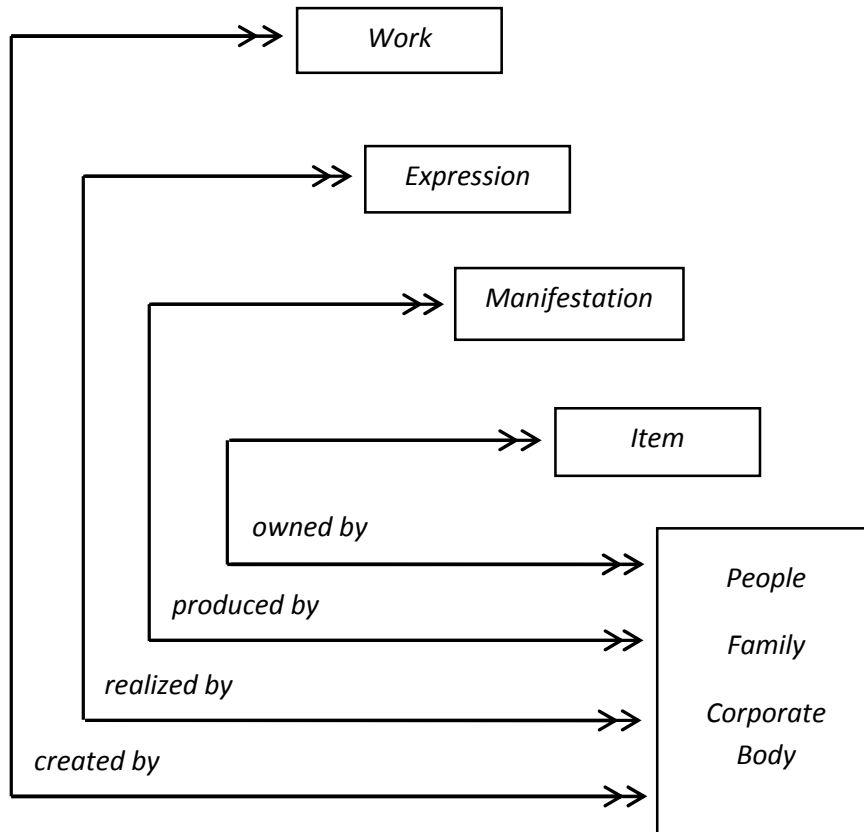
Orang didefinisikan sebagai seseorang atau individu, contoh orang : Andrea Hirata, NH Dini, dll.

Keluarga didefinisikan sebagai dua orang atau lebih yang memiliki hubungan keluarga karena kelahiran, perkawinan, adopsi atau status resmi lainnya, atau mereka yang menyatakan dirinya sebagai keluarga, contoh keluarga : Simanjuntak, Siregar, Kaligis, dll.

Badan Korporasi didefinisikan sebagai sebuah organisasi atau sekelompok orang dan atau organisasi yang bertindak sebagai unit tertentu dan memiliki nama khusus. Contoh

badan korporasi : Perpustakaan Nasional, Yayasan Idayu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dll.

Ketiga entitas tersebut digambarkan dalam bagan berikut :



3.1.3. Grup 3 FRBR: Entitas subjek pada Grup 1 dan Grup 2

Entitas grup 3 mengidentifikasi subjek dari suatu karya. Entitas grup 3 adalah : Konsep, Objek, Peristiwa dan Tempat. Entitas grup 3 berkaitan dengan tajuk subjek di katalog.

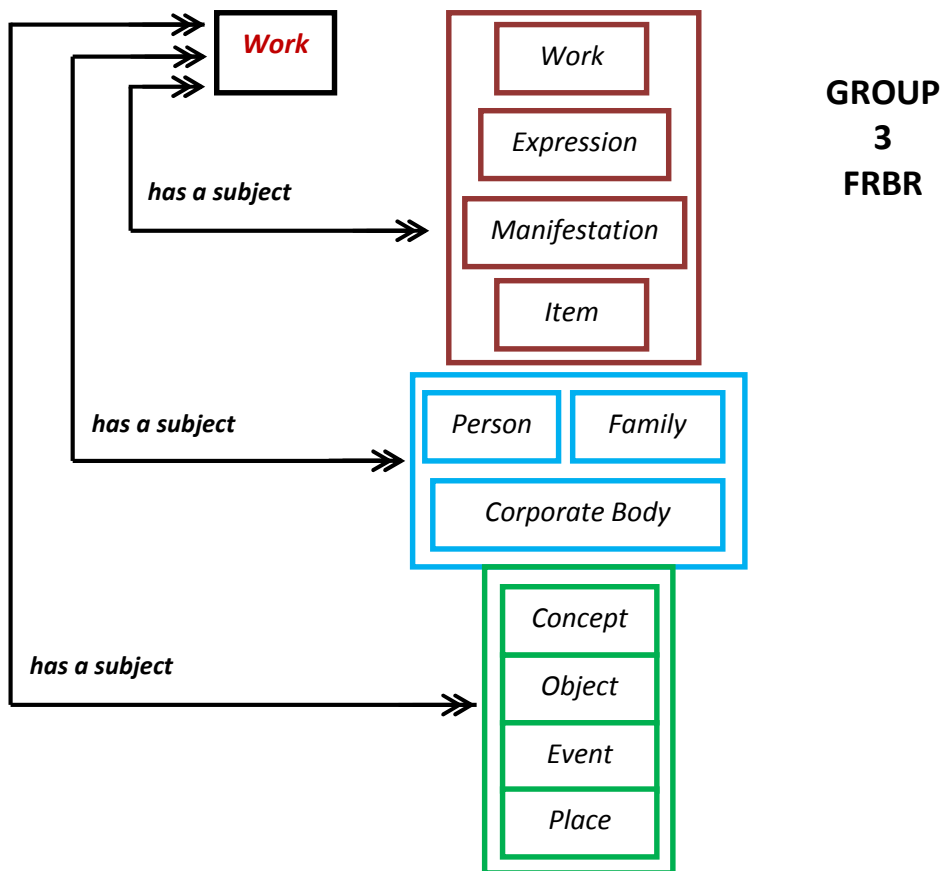
Konsep : yaitu ide atau gagasan yang bersifat abstrak, konsep yang mencakup seluruh pengetahuan manusia, pengetahuan dalam arti sangat luas atau sangat sempit. Contoh subjek berdasarkan konsep; Adaptasi (Psikologi), Ilmu Hukum, dll

Objek : berupa materi. Objek bisa berupa benda yang ada di alam, seperti tumbuhan atau ikan paus, atau bisa juga berupa benda yang diciptakan oleh manusia, seperti jembatan atau piramida. Contoh subjek berdasarkan objek : Jembatan Ampera, Bulan, Bintang, dll

Peristiwa : berupa tindakan atau kejadian, termasuk semua jenis kegiatan, baik alamiah atau dibuat oleh manusia. Contoh subjeknya : Sejarah Indonesia – 1945, Banjir, Tsunami, Perang Diponegoro, 1825-1830

Tempat : berupa lokasi. Lokasi bisa bermacam tempat, di dalam tanah, di atas tanah, di luar angkasa, atau di mana saja di alam semesta. Contoh : Jakarta, Bandung, Planet Mars, dll

Berikut bagan grup 3 FRBR :



3.1.4. Hubungan dalam FRBR

Hubungan bibliografi dapat terjadi antara salah satu entitas dalam FRBR. Bisa juga di antara karya-karya yang berdiri sendiri atau antar entitas dalam sebuah karya tunggal. Dalam FRBR, terdapat dua kelompok hubungan, yaitu :

1. Hubungan logis, yaitu hubungan yang ada di dalam atau di antara kelompok-kelompok entitas antar entitas dalam grup 1

Berikut bagan hubungan logis:

Hubungan Grup 1 dan Grup 1	Karya	Diwujudkan melalui	Karya
	Ekspresi	Diwujudkan dalam	Ekspresi
	Manifestasi	Dicontohkan oleh	Manifestasi
			Butiran
<i>Hubungan tanggung jawab</i>			
Hubungan Grup 1 dan Grup 2	Karya	Diciptakan oleh	→ Orang
	Ekspresi	Diwujudkan oleh	→ Keluarga
	Manifestasi	Diproduksi oleh	→ Badan
	Butiran	Dimiliki oleh	Korporasi
Hubungan Grup 1 dan Grup 3	Karya	Memiliki hubungan subjek	→ Konsep → Objek → Peristiwa → Tempat + KEMBu+ O, K, BK

2. Hubungan lain dalam grup 1 FRBR

FRBR menggambarkan hubungan lain yang terjadi antar entitas pada grup 1 sebagai hubungan tetapi tidak melekat di antara mereka. Terdapat pengulangan hubungan antara karya dan ekspresi begitu juga antara manifestasi dan butiran. Yang harus diperhatikan bahwa karya dan ekspresi bukan hal fisik, sedangkan manifestasi dan butiran merupakan bentuk fisik. Hubungan ini diantaranya :

1. Hubungan ekuivalen

Hubungan antara sumber daya dan salinan sumber daya. Hubungan ini antara *manifestasi-ke-manifestasi*

Contoh : dua format yang berbeda untuk jenis karya rekaman suara yang sama. Misal, album Terbaik Chrisye bentuk kaset dan CD

2. Hubungan derivatif

Yaitu hubungan antara sumber daya dan sumber daya lain yang didasarkan pada sumber daya pertama, di mana yang asli telah dimodifikasi dalam beberapa cara. Hubungan ini antara *karya – ke - ekspresi*

Contoh : novel yang kemudian diterjemahkan ke bahasa lain.

3. Hubungan deskriptif
Yaitu hubungan antara karya dan penjelasan lain tentang karya tersebut, termasuk kritik, evaluasi dan ulasan. Jika hubungan deskriptif pada tingkat karya, hubungan akan dinyatakan oleh hubungan "memiliki subjek". Jika hubungan deskriptif ada pada tingkat yang berbeda, tautan hubungan akan menjadi catatan karya dan ekspresi atau manifestasi saja.
Contoh : film dan *review* dari film tersebut
4. Hubungan *Whole-part*
Hubungan antara sumber daya dan bagian-bagiannya
Contoh : Volume buku dan volume lainnya yang merupakan bagian dari buku tersebut
5. Hubungan Penyerta
Hubungan antara suatu entitas dan yang menyertainya.
Contoh : Serial dan indeksinya
6. Hubungan Berurutan
Entitas yang melanjutkan atau saling mendahului, atau memiliki hubungan kronologis atau numerik satu sama lain, yang dikatakan memiliki hubungan berurutan, juga disebut "pengganti"
Contoh : judul awal atau lebih lambat dari serial, atau sekuel novel
7. Hubungan Karakteristik
Hubungan antara entitas grup 1, grup 2 dan grup 3 atau kelompok 3

3.2. FRAD

FRAD merupakan model konsep yang menentukan batasan bagaimana entitas tajuk kendali dan bibliografi saling berhubungan. Tajuk kendali mencoba menghilangkan ketidakkonsistenan atau ambiguitas nama dan mengkolokasikan judul.

Model FRAD memiliki tiga blok utama. Blok satu memuat entitas bibliografi dari FRBR, Blok dua berhubungan dengan nama dan pengenalan untuk entitas blok satu, Blok tiga mendeskripsi titik akses terkendali untuk blok satu dan dua.

Blok satu : Entitas bibliografi

Semua entitas grup 1, 2 dan 3 didefinisikan sebagai entitas bibliografis pada FRAD. Entitas bibliografi adalah entitas yang menjadi fokus otoritas data (Patton 2009). Entitas FRBR adalah karya, ekspresi, manifestasi, butiran, perseorangan, keluarga, badan korporasi, konsep, objek, tempat, dan peristiwa.

Blok Dua : Entitas nama dan pengidentifikasi (identifier)

Nama :

Setiap entitas dalam blok satu dapat diketahui berdasarkan nama atau lebih. Nama didefinisikan sebagai ciri/karakter (misal sebuah huruf, angka, simbol) atau kelompok kata dan/atau ciri yang mengenali sebuah entitas (FRAD, 2009). *Bernafas dalam lumpur* adalah nama sebuah karya. “Alit” adalah nama orang. Sebuah nama orang mungkin saja dikenal dalam beberapa nama. Misal seorang Paus dikenal melalui beberapa nama seperti Jorge Maria Bergoglio, Pope Francis, Paus Fransiskus, Paus gereja Katolik maupun Chatolic Chruch Pope. Seorang pengarang sering menulis dengan berbagai pseudonim seperti Soetarno Dwidjosaroyo, Patjar Merah dan Sri Gunting. Manifestasi sebuah karya dapat keluar dalam berbagai judul seperti *Beowulf*, *Story of beoulf*, *Aldfrith’s Beowulf*, *Adventures of Beowulf*.

Pengidentifikasi :

Adalah angka, kode, kata, frasa, logo, gawai, dsb., yang secara unik dididentifikasi dengan sebuah entitas (FRAD 13) Sebuah entitas dari blok satu dapat saja memiliki berbagai jenis pengidentifikasi unik. Misalnya sebuah buku diidentifikasi melalui ISBN (angka penerbit), namun setiap pengidentifikasi hanya mengidentifikasi satu entitas saja. Misal ISBN 9795144308 mengidentifikasi buku *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*.

Blok Tiga : Titik akses terkendali

Titik Akses Terkendali:

Adalah nama, istilah, kode, dll. untuk menemukan cantuman bibliografi atau cantuman tajuk kendali atau rujukan.

Peraturan :

Adalah himpunan instruksi yang berhubungan dengan formulasi dan/atau pencatatan titik akses terkendali, misalnya menggunakan AACR2 dan RDA.

Agensi :

Adalah organisasi yang bertanggung jawab atas penciptaan atau modifikasi sebuah titik akses terkendali.

Bagan FRAD

		Entitas FRBR	
Entitas bibliografi	Grup 1 :	Grup 2 :	Grup 3 :
	Karya Ekspresi Manifestasi Butiran	Orang) Keluarga Badan korporasi	Konsep Objek Tempat Kejadian
		Diketahui/ditetapkan)	
Entitas otoriti	Nama Pengenal		
	Digunakan untuk membuat		
		Titik akses terkendali	
		Oleh siapa	Berdasarkan apa
		Badan/agen	Aturan

3.3. Struktur Data

Perubahan terbesar dari AACR2 ke RDA adalah adanya model konseptual yang merupakan dasar dari RDA, yaitu FRBR dan FRAD. FRBR adalah model konseptual yang menunjukkan struktur dan hubungan dalam pencatatan bibliografi sedangkan FRAD adalah model konseptual untuk pencatatan titik akses dan tajuk kendali. Penjelasan mengenai FRBR ada di bab II, sedangkan untuk FRAD akan dibuatkan bagian tersendiri.

RDA merupakan pengembangan dari AACR2 dengan struktur dan penekanan baru, fleksibel dan mampu beradaptasi dimasa depan. Struktur RDA terdiri dari tiga bagian utama, sepuluh seksi, dan 37 bab.

Ketiga bagian utama adalah sebagai berikut :

- Mencatat atribut (*Recording attributes*)
terdiri dari seksi 1 – 4, fokus pada pencantuman elemen data atribut dari setiap entitas FRBR (termasuk sasaran fungsional dan prinsip-prinsip pencatatan deskripsi sumber informasi)
- Mencatat hubungan (*Recording relationships*)
terdiri dari seksi 5 – 10, berfokus pada pencantuman hubungan antar masing-masing entitas (petunjuk umum tentang hubungan-hubungan, termasuk individu, keluarga, badan korporasi, yang punya hubungan dengan sumber ; sitasi untuk karya berhubungan, dan petunjuk khusus untuk beberapa jenis karya tertentu)
- *Access Point Control* (merumuskan titik akses atau titik temu dan mencatat data yang digunakan dalam pengendalian titik temu) merupakan lampiran RDA

Ketiga bagian utama ini dijabarkan lagi menjadi beberapa subbagian (*section*) yang berisi aturan lebih rinci lagi. Selain itu, pedoman RDA juga dilengkapi apendiks, glosarium dan indeks. Berikut pembagian berdasarkan subbagian (*section*) :

Pendahuluan

- Seksi 1 : Mencatat atribut manifestasi dan butiran (bab 1-4)
- Seksi 2 : Mencatat atribut karya dan ekspresi (bab 5-7)
- Seksi 3 : Mencatat atribut orang, keluarga dan badan korporasi (bab 8-11)
- Seksi 4 : Mencatat atribut konsep, objek, kejadian and tempat (bab 12-16)
- Seksi 5 : Mencatat hubungan primer antara karya, ekspresi, manifestasi dan butiran (bab 17)
- Seksi 6 : Mencatat hubungan antara orang, keluarga dan badan korporasi yang berhubungan dengan sumber daya (bab 18-22)
- Seksi 7 : Mencatat subjek karya (bab 23)
- Seksi 8 : Mencatat hubungan antara karya, ekspresi, manifestasi dan butiran (bab 24-28)
- Seksi 9 : Mencatat hubungan untuk orang, keluarga, dan badan korporasi (bab 29-32)
- Seksi 10 : Mencatat hubungan konsep, objek, kejadian dan peristiwa (bab 33-37)

3.4. Elemen inti

Hal baru dalam RDA adalah adanya istilah *core element* (elemen inti), yaitu elemen yang harus dicatat pada saat pendeskripsian data bibliografi. Elemen inti ini harus dapat menggambarkan atribut dan hubungan yang ada dalam suatu sumber daya seperti konsep FRBR. Terdapat lebih dari 300 elemen dalam RDA, tetapi tidak semua harus dideskripsikan. Hal ini dimungkinkan karena elemen inti bukan merupakan tingkatan deksripsi seperti pada AACR2.

Elemen inti untuk deskripsi sumber daya dipilih dari atribut dan hubungan yang ada pada FRBR dan FRAD sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan pengguna, yaitu untuk:

- Mengidentifikasi dan memilih manifestasi
- Mengidentifikasi karya dan ekspresi yang diwujudkan dalam sebuah manifestasi
- Mengidentifikasi kreator sebuah karya
- Menentukan orang, keluarga, atau badan korporasi yang terkait dengan sumber daya
- Menentukan orang, keluarga atau badan korporasi

Berikut elemen inti RDA untuk pencatatan atribut manifestasi dan butiran, antara lain :

1. Judul (*Title*)
Judul merupakan elemen inti yang harus dicantumkan dalam pembuatan deskripsi bibliografis, sedangkan yang lain merupakan elemen pilihan sesuai dengan kebijakan lembaga pembuat deskripsi bibliografi.
2. Pernyataan tanggung jawab (*Statement of responsibility*)
Pernyataan tanggung jawab berhubungan dengan judul sebenarnya, merupakan elemen inti. Pernyataan penanggung jawab berhubungan dengan identifikasi atau fungsi orang, keluarga, atau badan korporasi yang bertanggung jawab terhadap karya, atau kontribusi terhadap suatu karya intelektual atau artistik.
3. Pernyataan edisi (*Edition statement*)
Pernyataan edisi dan pernyataan revisi merupakan elemen inti. Sub-elemen pernyataan edisi lainnya merupakan pilihan bila dianggap perlu.
Pernyataan edisi merupakan pernyataan yang mengidentifikasi edisi yang dimiliki oleh sumber tersebut.
4. Penomoran serial (*Numbering of serials*)
Pernyataan edisi pertama dan terakhir merupakan elemen inti, sedangkan edisi lainnya merupakan pilihan bila diperlukan.
5. Pernyataan produksi (*Production statement*)
Tahun produksi merupakan elemen inti untuk terbitan yang tidak dipublikasikan. Sub-elemen pernyataan produksi lainnya merupakan elemen pilihan.
6. Pernyataan publikasi (*Publication statement*)
Tempat terbit, nama penerbit, dan tahun terbit merupakan elemen inti dari suatu terbitan. Sub-elemen pernyataan publikasi lainnya merupakan elemen pilihan.
7. Pernyataan distribusi (*Distribution statement*)
Tempat distribusi, nama distributor, tahun distribusi merupakan elemen inti bila tempat, nama dan tahun penerbitan tidak teridentifikasi. Sub-elemen pernyataan distribusi lainnya merupakan elemen pilihan.
8. Pernyataan pembuatan (*Manufacture statement*)
Tempat pembuatan, nama pembuat, dan tahun pembuatan merupakan elemen inti dari sumber yang diterbitkan jika pernyataan penerbitan dan pernyataan distribusi tidak teridentifikasi. Sub-elemen pernyataan pembuatan lainnya merupakan elemen pilihan.

9. Tahun hak cipta (*Copyright date*)
Tahun hak cipta merupakan elemen inti jika tahun terbit maupun tahun distribusi tidak teridentifikasi.
10. Pernyataan seri (*Series statement*)
Judul seri sebenarnya, nomor seri, judul subseri sebenarnya, dan nomor subseri merupakan elemen inti. Sub-elemen pernyataan seri lainnya merupakan elemen pilihan.
11. Identifikasi manifestasi (*Identifier for the manifestation*)
Bila ada lebih dari satu pengenal untuk manifestasi, pilih pengenal yang dikenal secara internasional, jika tersedia. Pengenal tambahan untuk manifestasi merupakan elemen pilihan.
12. Jenis wadah (*Carrier type*)
Jenis wadah merupakan kategorisasi yang mencerminkan format dari media penyimpanan.

Alternatif
Jika sumber yang dideskripsikan mengandung lebih dari satu wadah, cantumkan hanya:
 1. Wadah yang merupakan bagian utama dari sumber (jika ada bagian utama)
atau
 2. wadah yang merupakan bagian paling penting dari sumber (termasuk bagian utama, jika ada).
13. Jangkauan (*Extent*)
Jangkauan adalah jumlah unit dan/atau sub-unit yang melengkapi sumber, merupakan elemen inti hanya jika sumber lengkap atau semua jangkauan diketahui. Cantumkan sub-unit hanya jika ditemukan dan dianggap penting untuk identifikasi atau seleksi.

Sedangkan untuk elemen inti lainnya terdapat pada entitas yang atribut Karya, Ekspresi, Manifestasi dan Butiran. (lihat lampiran untuk bagan elemen inti dan bukan elemen inti)

3.5. Kategori sumber

Kategori sumber adalah pernyataan yang berkaitan dengan jenis bahan perpustakaan yang dikatalog. Dalam AACR2 kategori sumber dikenal dengan sebutan *General Material Designation* (GMD) atau penanda bahan umum. Dalam RDA tidak lagi menggunakan istilah penanda bahan umum, tapi membagi jenis bahan perpustakaan berdasarkan isi (*content*), media (*media*) dan sarana/wadah (*carrier*).

3.5.1. Jenis isi (*Content type*)

Jenis isi adalah bentuk dasar komunikasi dengan konten yang diungkapkan dan dirasakan oleh manusia. Sumber informasi untuk jenis isi diambil dari semua sumber.

<i>RDA content term – 336 \$a</i>	Istilah konten
<i>cartographic dataset</i>	himpunan data kartografi
<i>cartographic image</i>	citra kartografi
<i>cartographic moving image</i>	kartografi citra bergerak
<i>cartographic tactile image</i>	kartografi citra taktil
<i>cartographic tactile three-dimensional form</i>	kartografi taktil bentuk tiga dimensi
<i>cartographic three-dimensional form</i>	kartografi bentuk tiga dimensi
<i>computer dataset</i>	himpunan data komputer
<i>computer program</i>	program komputer
<i>notated movement</i>	gerakan yang dinotasikan
<i>notated music</i>	musik yang dinotasikan
<i>performed music</i>	musik yang dipertunjukkan
<i>sounds</i>	suara
<i>spoken word</i>	kata yang diucapkan
<i>still image</i>	citra diam
<i>tactile image</i>	citra taktil
<i>tactile notated music</i>	taktil musik yang dinotasikan
<i>tactile notated movement</i>	taktil gerakan yang dinotasikan

<i>tactile text</i>	teks taktil
<i>tactile three-dimensional form</i>	taktil bentuk tiga dimensi
<i>text</i>	teks
<i>three-dimensional form</i>	bentuk tiga dimensi
<i>three-dimensional moving image</i>	citra bergerak tiga dimensi
<i>two-dimensional moving image</i>	citra bergerak dua dimensi
<i>other</i>	lain-lain
<i>unspecified</i>	tidak ditentukan

3.5.2. Jenis media (Media Type)

Jenis media adalah pengkategorian yang mencerminkan jenis perangkat perantara yang diperlukan untuk melihat, memutar, menjalankan, dsb. isi dari sumber daya. Sumber informasi untuk jenis media adalah dengan melihat bentuk sumber daya itu sendiri (atau pada setiap materi yang menyertai atau wadah) sebagai dasar untuk mencantumkan jenis media. Jika diperlukan dapat menggunakan tambahan dari sumber manapun.

<i>RDA media terms - 337 \$a</i>	Istilah media
<i>audio</i>	audio
<i>computer</i>	komputer
<i>microform</i>	bentuk mikro
<i>microscopic</i>	mikroskopik
<i>projected</i>	diproyeksikan
<i>stereographic</i>	stereografik
<i>unmediated</i>	tanpa perantara
<i>video</i>	video
<i>other</i>	lain-lain
<i>unspecified</i>	tidak ditentukan

3.5.3. Jenis wadah (Carrier type)

Jenis wadah adalah pengkategorian yang mencerminkan format media penyimpanan dan wadah dalam kombinasi dengan jenis perangkat perantara yang diperlukan untuk melihat, memutar, menjalankan, isi dari sumber daya. Sumber informasi wadah diperoleh dengan melihat apa yang disajikan oleh sumber daya itu sendiri (pada setiap materi yang menyertai wadah) sebagai dasar untuk wadah rekaman. Jika diperlukan data dapat diambil dari sumber mana saja. Jenis wadah dibagi menjadi:

Wadah Audio (Audio carriers)

<i>RDA carrier terms - 338 \$a</i>	Istilah wadah
<i>audio cartridge</i>	kartrij audio
<i>audio cylinder</i>	silinder audio
<i>audio disc</i>	cakram audio
<i>sound track reel</i>	gulungan alur audio
<i>audio roll</i>	gulungan audio
<i>audiocassette</i>	kaset audio
<i>audiotape reel</i>	gulungan pita audio
<i>other</i>	lain-lain

Wadah komputer (Computer carriers)

<i>RDA carrier terms - 338 \$a</i>	Istilah wadah
<i>computer card</i>	kartu komputer
<i>computer chip cartridge</i>	kartrij cip komputer
<i>computer disc</i>	cakram komputer
<i>computer disc cartridge</i>	kartrij cakram komputer
<i>computer tape cartridge</i>	kartrij pita komputer
<i>computer tape cassette</i>	kaset pita komputer
<i>computer tape reel</i>	gulungan pita komputer
<i>online resource</i>	sumber daya sambung jaring
<i>other</i>	lain

Wadah bentuk mikro (*Microform carriers*)

<i>RDA carrier terms - 338 \$a</i>	Istilah wadah
<i>aperture card</i>	kartu apertur/kartu berlubang
<i>Microfiche</i>	mikrofis
<i>microfiche cassette</i>	kaset mikrofis
<i>microfilm cartridge</i>	kartrij mikrofilm
<i>microfilm cassette</i>	kaset mikrofilm
<i>microfilm reel</i>	gulungan mikrofilm
<i>microfilm roll</i>	rol mikrofilm
<i>microfilm slip</i>	slip mikrofilm
<i>microopaque</i>	microopaque
<i>other</i>	lain-lain

Wadah mikroskopik (*Microscopic carriers*)

<i>RDA carrier terms - 338 \$a</i>	Istilah wadah
<i>microscope slide</i>	slaid mikroskop
<i>other</i>	lain-lain

Wadah gambar terproyeksikan (*Projected image carriers*)

<i>RDA carrier terms - 338 \$a</i>	Istilah wadah
<i>film cartridge</i>	kartrij film
<i>film cassette</i>	kaset film
<i>film reel</i>	gulungan film
<i>film roll</i>	rol film
<i>filmslip</i>	filmslip
<i>filmstrip</i>	filmstrip
<i>filmstrip cartridge</i>	kartrij filmstrip
<i>overhead transparency</i>	transparansi
<i>Slide</i>	slaid
<i>other</i>	lain-lain

Wadah stereografik (*Stereographic carriers*)

<i>RDA carrier terms - 338 \$a</i>	Istilah wadah
<i>stereograph card</i>	kartu stereograf
<i>stereograph disc</i>	Cakram stereograf
<i>Other</i>	lain-lain

Wadah tanpa perantara (*Unmediated carriers*)

<i>RDA carrier terms - 338 \$a</i>	Istilah wadah
<i>card</i>	kartu
<i>flip chart</i>	bagan flip
<i>roll</i>	rol
<i>sheet</i>	lembar
<i>volume</i>	volume
<i>object</i>	objek
<i>other</i>	lain-lain

Wadah video (*Video carriers*)

<i>RDA carrier terms - 338 \$a</i>	Istilah wadah
<i>video cartridge</i>	kartrij video
<i>videocassette</i>	kaset video
<i>videodisc</i>	cakram video
<i>videotape reel</i>	gulungan pita video
<i>other</i>	lain-lain

Wadah tidak ditentukan (*Unspecified carriers*)

<i>RDA carrier terms - 338 \$a</i>	Istilah wadah
<i>unspecified</i>	tidak ditentukan

Contoh :

AACR2

110 2 # \$a Ungu (Grup musik)
245 1 0 \$a Ruang hati \$h [rekaman suara] / \$c Ungu
260 # # \$a Jakarta : \$b Trinity Optima Production, \$c 2013
300 # # \$a 1 CD : \$b digital, stereo ; \$c 4 3/4 in.

RDA

110 2 # \$a Ungu (Grup musik)
245 1 0 \$a Ruang hati / \$c Ungu
264 # 0 \$a Jakarta : \$b Trinity Optima Production, \$c 2013
264 # 4 \$a © 2013
264 # 2 \$a Jakarta : \$b SCTV, \$c 2013
300 # # \$a 1 CD (2 jam 5 menit) : \$b digital, stereo ; \$c 4 3/4 in.
336 # # \$a musik yang dipertunjukkan \$2 rdacontent
336 # # \$a citra bergerak dua dimensi \$2 rdacontent
337 # # \$a audio \$2 rdamedia
337 # # \$a video \$2 rdamedia
338 # # \$a cakram audio \$2 rdacarrier
338 # # \$a cakram video \$2 rdacarrier

3.6. Perubahan-perubahan dalam RDA

3.6.1. “Rule of three” / Peraturan nama pengarang lebih dari tiga orang

"Rule of three" bukan lagi merupakan aturan, tetapi merupakan pilihan. Pada AACR2 ditetapkan bahwa jika ada lebih dari tiga penulis untuk sumber daya apapun, hanya yang pertama akan dicatat dan diikuti dengan ... [et al.] dan judul akan menjadi Tajuk Entri Utama. RDA tidak mempertahankan aturan ini. Semua penulis tercantum sebagai penanggungjawab. Jika pengarang lebih dari 3, maka pengarang pertama menjadi Tajuk Entri Utama dan pengarang kedua dan seterusnya menjadi Tajuk Entri Tambahan. Sedangkan untuk karya yang hanya ada editor atau penyunting, maka editor atau penyunting tidak menjadi Tajuk Entri Utama. Untuk Perpustakaan Nasional pencatatan nama pengarang dicantumkan semua.

Contoh :

AACR

035 # # \$a 0010-1115004100

040 # # \$a JKPNPNA \$b ind

082 0 4 \$a 305.899 223 \$2 [23]

084 # # \$a 305.899 223 WAR

245 0 0 \$a Warnasari sistem budaya Kadipaten Pakualaman Yogyakarta / \$c penulis, Atika Suryodilogo ... [et al.] ; editor, S. R. Saktimulya, Sudibyo, B. Sumardiyanto

260 # # \$a Jakarta : \$b Trah Pakualaman Hudyana, \$c 2011

300 # # \$a xxi, 291 hlm. : \$b illus. berwarna ; \$c 26 cm.

500 # # \$a Diterbitkan oleh Trah Pakualaman Hudyana-Jakarta bekerjasama dengan Eka Tjipta Foundation dan Perpustakaan Pura Pakualaman

504 # # \$a Bibliografi : hlm. 250-256

650 # 4 \$a Kebudayaan Jawa

651 # 4 \$a Pakualaman \$x Ritus dan Seremoni

651 # 4 \$a Pakualaman \$x Kehidupan Sosial dan adat Istiadat

700 0 # \$a Atika Suryodilogo

700 1 # \$a Saktimulya, S. R.

700 0 # \$a Sudibyo

700 0 # \$a Sumardiyanto, B.

850 # # \$a JKPNPNA

RDA

040 # # \$a JKPNPNA \$b ind \$e rda

082 0 4 \$a 305.899 223 \$2 [23]

084 # # \$a 305.899 223 ATI w

100 0 # \$a Atika Suryodilogo, \$e penulis

245 1 0 \$a Warnasari sistem budaya Kadipaten Pakualaman Yogyakarta / \$c penulis, Atika Suryodilogo, B. Sumardiyanto, Bima Slamet Raharja, Dyah S. Indrokusumo, Hermien Kusmayati, Projowinoto, Rahmat, S. R. Saktimulya, Sudibyo, Sri Margana ; editor, S. R. Saktimulya, Sudibyo, B. Sumardiyanto

264 # 1 \$a Jakarta : \$b Eka Tjipta Foundation, \$c 2011

264 # 4 \$a © 2011 Trah Pakualaman Hudyana

264 # 3 \$a Yogyakarta : \$b Perpustakaan Pura Pakualaman, \$c 2011

264 # 0 \$a Jakarta : \$b Trah Pakualaman Hudyana, \$c 2011

300 # # \$a xxi, 291 halaman : \$b ilustrasi berwarna ; \$c 26 cm.

336 # # \$a teks \$2 rdacontent

337 # # \$a tanpa media \$2 rdamedia

338 # # \$a volume \$2 rdacarrier

500 # # \$a Diterbitkan oleh Trah Pakualaman Hudyana-Jakarta bekerjasama dengan Eka Tjipta Foundation dan Perpustakaan Pura Pakualaman

504 # # \$a Bibliografi : halaman 250-256
 651 # 4 \$a Kadipaten Pakualaman \$x Ritus dan Seremoni
 651 # 4 \$a Kadipaten Pakualaman \$x Kehidupan Sosial dan adat Istiadat
 700 1 # \$a Saktimulya, S. R., \$e penulis
 700 0 # \$a Sudibyo, \$e penulis
 700 0 # \$a Sumardiyanto, B., \$e penulis
 700 0 # \$a Bima Slamet Raharja, \$e penulis
 700 0 # \$a Dyah S. Indrokusumo, \$e penulis
 700 0 # \$a Hermien Kusmayati, \$e penulis
 700 0 # \$a Projowinoto, \$e penulis
 700 0 # \$a Rahmat, \$e penulis
 700 0 # \$a Sri Margana, \$e penulis

3.6.2. Penanda hubungan (*Relationship designator*)

Fitur yang sangat penting dari RDA adalah tersedianya penanda hubungan atau *relationship designators*, yaitu istilah yang ditambahkan ke entitas dalam catatan MARC untuk menentukan hubungan antara semua entitas yang didefinisikan oleh FRBR/RDA. Penanda hubungan menggantikan kode relator yang merupakan bagian dari AACR2 tetapi jarang digunakan.

Penanda hubungan (*relationship designators*) biasanya melekat pada orang dan menentukan hubungan antara seseorang dan sumber daya/bahan perpustakaan. Istilah yang digunakan dalam penanda hubungan terdapat pada RDA lampiran I, J, K, L.

Lampiran I: hubungan antara sumber daya dengan orang, keluarga dan badan korporasi yang berkaitan dengan sumber daya

Lampiran J: hubungan antara karya, ekspresi, manifestasi dan butiran

Lampiran K: hubungan antara orang, keluarga dan badan korporasi

Lampiran L: hubungan antara konsep, objek, peristiwa dan tempat (masih dalam pengembangan)

Untuk istilah-istilah yang digunakan sebagai penanda hubungan terdapat di lampiran.

Contoh :

AACR

100 0 # \$a Ivanovich Agusta

\$a Ketimpangan wilayah dan kebijakan penanggulangan di Indonesia : \$b
 245 1 0 Kajian isu strategis, historis dan paradigmatik sejak pra kolonial / \$c
 Ivanovich Agusta

250 # # \$a Cet. 2

260 # # \$a Jakarta : \$b Yayasan Pustaka Obor Indonesia, \$c 2014

300 # # \$a xxviii, 304 hlm. : \$b illus. ; \$c 21 cm.

RDA

100 0 # \$a Ivanovich Agusta \$e pengarang

245 1 0 \$a Ketimpangan wilayah dan kebijakan penanggulangan di Indonesia : \$b
Kajian isu strategis, historis dan paradigmatis sejak pra kolonial / \$c
Ivanovich Agusta

250 # # \$a Cetakan kedua

264 # 1 \$a Jakarta : \$b Yayasan Pustaka Obor Indonesia, \$c 2014

264 # 4 \$a © 2014 Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas Ekologi Manusia IPB

264 # # \$a © 2014

300 # # \$a xxviii, 304 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 21 cm

3.6.3. Pencatatan data

Prinsip utama dari RDA adalah pencatatan/transkripsi data. Hal ini sejalan dengan "*Principle of Representation*" dari ICP untuk mewakili sumber daya sesuai dengan apa adanya. Perubahan yang cukup signifikan dari AACR2 terutama yang meliputi aturan untuk singkatan, kapitalisasi, tanda baca, angka, simbol, dsb., dan dalam beberapa kasus mengarahkan pengatalog untuk memperbaiki data yang salah (misalnya, kesalahan ketik). Pengatalog tidak mengubah apapun yang ada pada bahan perpustakaan ketika melakukan pencatatan. Hal ini bukan hanya mengikuti aturan ICP tetapi juga lebih praktis dan mendorong penggunaan data yang sebenarnya.

Contoh :

AACR

040 # # \$a JKPNPNA \$b ind

082 0 4 \$a 658.81 \$2 [23]

084 # # \$a 658.81 SAN s

100 0 # \$a Sandy Wahyudi

**245 1 0 \$a Stupid marketing : \$b only stupid markets [sic] keep learning / \$c Sandy Wahyudi,
Avila Carlo, Evan Linando, Marvin Ade**

250 # # \$a Cet. 2

260 # # \$a Jakarta : \$b Kompas Gramedia, \$c 2015.

300 # # \$a v, 155 hlm : \$b illus. ; \$c 21 cm.

RDA

040 # # \$a JKPNPNA \$b ind \$e rda

082 0 4 \$a 658.81 \$2 [23]

084 # # \$a 658.81 SAN s

100 0 # \$a Sandy Wahyudi, \$e pengarang
245 1 0 \$a Stupid marketing : \$b only stupid markets keep learning / \$c Sandy Wahyudi, Avila Carlo, Evan Linando, Marvin Ade
246 2 # \$a Stupid marketing : \$b only stupid marketers keep learning
 250 # # \$a Cetakan kedua
 264 # 1 \$a Jakarta : \$b Kompas Gramedia, \$c 2015
 264 # 4 \$a © 2015
 300 # # \$a v, 155 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 21 cm

3.6.4. Penerbitan

Pada AACR2 dikenal adanya daerah penerbitan, pada RDA daerah penerbitan diperluas menjadi daerah percetakan, penerbitan, distribusi dan daerah hak cipta yang lebih dikenal dengan sebutan daerah distribusi.

Untuk mencatat data tahun terbit yang tidak diketahui bisa menggunakan, sebagai berikut:

1. Tahun terbit diketahui, namun dari sumber daya lain, gunakan kurung siku: [2016]
2. Tahun terbit tidak diketahui, namun sumber daya diperkirakan terbit Tahun X atau Tahun Y, maka catat sebagai berikut: [2015 atau 2016]
3. Tahun terbit diperkirakan: [2016?]
4. Tahun terbit dimungkinkan hanya diketahui oleh rentang tahun, catat sebagai berikut: [antara 2000 dan 2010?]
5. Tanggal awal terbit kemungkinan diketahui, catat 'sebelum' diikuti oleh tanggal terbit: [sebelum 17 Agustus 1945]
6. Tanggal akhir terbit kemungkinan diketahui, catat 'setelah' diikuti oleh tanggal terbit: [setelah 20 Agustus 1945]
7. Tanggal awal dan akhir terbit diketahui: [antara 17 Agustus 1945 dan 20 Agustus 1945]

Contoh :

AACR

100 0 # \$a Ivanovich Agusta
 245 1 0 \$a Ketimpangan wilayah dan kebijakan penanggulangan di Indonesia : \$b kajian isu strategis, historis dan paradigmatis sejak pra kolonial / \$c Ivanovich Agusta
 250 # # \$a Cet 1 ; Cet. 2
260 # # \$a Jakarta : \$b Yayasan Pustaka Obor Indonesia, \$c 2014
 300 # # \$a xxviii, 304 hlm. : \$b illus. ; \$c 21 cm.

RDA

100 0 # \$a Ivanovich Agusta \$e pengarang

245 1 0 \$a Ketimpangan wilayah dan kebijakan penanggulangan di Indonesia : \$b kajian isu strategis, historis dan paradigmatis sejak pra kolonial / \$c Ivanovich Agusta

250 # # \$a Cetakan kedua

264 # 1 \$a Jakarta : \$b Yayasan Pustaka Obor Indonesia, \$c 2014

264 # 4 \$a © 2014 Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB

264 # # \$a © 2014

300 # # \$a xxviii, 304 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 21 cm

3.6.5. Penggunaan singkatan-singkatan

RDA tidak lagi menggunakan kata-kata Latin atau singkatan seperti pada AACR2, misal s.l. (sine loco), s.n. (sine nomine), s.a. (sine anno), sic., ca., dan et al. RDA menetapkan [s.l.] menjadi [Tempat publikasi tidak teridentifikasi]; [s.n.] menjadi [penerbit tidak teridentifikasi] ; untuk [s.a.] tidak digunakan lagi (lihat 3.6.4). Dalam RDA pengatalog diperbolehkan untuk mencari data selain dari data yang tercantum pada koleksi.

Contoh :

AACR

100 (# \$a Ivanovich Agusta

245 10 \$a Ketimpangan wilayah dan kebijakan penanggulangan di Indonesia : \$b kajian isu strategis, historis dan paradigmatis sejak pra kolonial / \$c Ivanovich Agusta

250 ## \$a Cet 1 ; Cet. 2

260 ## \$a Jakarta : \$b Yayasan Pustaka Obor Indonesia, \$c 2014

300 ## \$a xxviii, 304 hlm. : \$b ilus. ; \$c 21 cm.

RDA

100 0 # \$a Ivanovich Agusta \$e pengarang

245 1 0 \$a Ketimpangan wilayah dan kebijakan penanggulangan di Indonesia : \$b kajian isu strategis, historis dan paradigmatis sejak pra kolonial / \$c Ivanovich Agusta

250 # # \$a Cetakan kedua

264 # 1 \$a Jakarta : \$b Yayasan Pustaka Obor Indonesia, \$c 2014

264 # 4 \$a © 2014 Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB

264 # # \$a © 2014

300 # # \$a xxviii, 304 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 21 cm

BAB IV PENERAPAN RDA

4.1. Penerapan dalam Format MARC

Hal yang paling utama pada saat akan diterapkan RDA adalah penambahan dan perubahan ruas yang disesuaikan dengan perubahan konsep dan deksripsi pengatalogan. Format metadata yang digunakan di perpustakaan nasional adalah MARC.

4.1.1. Pemetaan ruas AACR2 versus RDA ke Metadata MARC

AACR2			RDA		
Nomor	Contoh	Ruas Metadata MARC		Contoh	Nomor
Judul					
1.0F	Some of my pomes [sic]	245a	245a	Some of my pomes	1.7.9
			246a	Some of my poems	2.3.6
1.0F	Meniti kehdupan [sic]	245a	245a	Meniti kehdupan	1.7.9
			246a	Meniti kehidupan	2.3.6
1.0F	Breakfast at the red bruck [i.e. brick] house	245a	245a	Breakfast at the red bruck house	1.7.9
			246a	Breakfast at the red brick house	2.3.6
Pernyataan Penanggungjawab					
1.1F7	By Harry Chaplin	245c	245c	By Harry Chaplin, Jr.	2.4.1.4
1.1F7	By Barry Pinkwater	245c	245c	By Barry Pinkwater	2.4.1.4
			245c	By Dr. Barry Pinkwater	
1.1F5	By Cornelius Snap ... [et al.]	245c	245c	By Dr. Cornelius Snap, Michael Cracker, Robert Pop, Jr., and Rice Krispies	2.4.1.5
1.1F5	S. Cnossen ... [et al.]	245c	245c	S. Cnossen [dan tiga pengarang lainnya]	2.4.1.5

Pernyataan Edisi					
1.2B1 App. B	3 rd ed. <i>Catatan : Dalam sumber tertulis Third Edition</i>	250a	250a	Third edition	2.5.1.4
1.2B1 App. B	Ed. 3 <i>Catatan : Dalam sumber tertulis Edisi Ketiga</i>	250a	250a	Edisi ketiga	2.5.1.4
Daerah Publikasi					
1.4C5	London ; New York <i>Catatan : Dalam sumber tertulis London, Montreal, New York (U.S. Cataloguing agency)</i>	260a	264a	London ; Montreal ; New York	2.8.2.4
1.4C6	[s.l.] :	260a	264a	Tempat terbit tidak teridentifikasi	2.8.2.6
1.4D6	[s.n.]	260a	264a	Penerbit tidak teridentifikasi	2.8.4.7
1.4F7	[ca. 1960]	260a	264a	[1960?]	2.8.6.6
Deskripsi Fisik (Jangkauan / Extent)					
2.5B7	[32] p.	300a	300a	32 halaman tidak bernomor	3.4.5.3
				Kira-kira 32 halaman	
				1 jilid (tidak bernomor halaman)	
2.5C	ill.	300b	300b	Ilustrasi	7.15
2.5D	19 cm.	300c	300c	19 cm	3.5.1.4.1.4

4.1.2. Perubahan dan penambahan ruas MARC

1. Format ruas 007 dan 008, ditambahkan kode untuk penanda hubungan
2. Penambahan \$e pada ruas 040
3. Penambahan \$e pada ruas 1xx, 6xx, 7xx dan 8xx sebagai penanda hubungan
4. Format bibliografi untuk *Content*, *Media* dan *Carrier*.
 - Penambahan ruas 336 untuk *content type* (Jenis isi)
 - Penambahan ruas 337 untuk *media type* (Jenis media)
 - Penambahan ruas 338 untuk *carrier type* (Jenis wadah)

5. Format bibliografi untuk daerah penerbitan
Perubahan ruas dari 260 ke 264. Jika tadinya hanya untuk penerbit pada ruas 264 dilengkapi dengan percetakan, distribusi dan hak cipta (*copyright*). Jika sebelumnya 260 bersifat tidak terulangkan, maka pada RDA ruas 264 bersifat terulangkan.
6. Untuk format tajuk kendali nama,
penambahan ruas:
 - 368 (atribut lain untuk orang atau badan korporasi)
 - 370 (terkait pada tempat tertentu)
 - 371 (alamat),
 - 372 (kegiatan),
 - 373 (terkait pada grup tertentu)
 - 374 (pekerjaan)
 - 375 (jenis kelamin)
 - 376 (informasi tentang keluarga)
 - 377 (terkait pada bahasa tertentu)
 - 378 (bentuk lengkap singkatan nama orang)

4.2. Pemasukan Data Dengan Format MARC

Pengatalogan deskriptif yang berbasis RDA ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu :

1. Apa yang dikatalog?

Pertanyaan ini menjawab tentang sumber informasi dan jenis bahan perpustakaan yang mencakup tentang cara penerbitan, jenis isi, jenis media, dan jenis wadah yang digunakan untuk menyimpan sumber informasi tersebut.

2. Apa yang dilihat?

Pertanyaan ini menjawab tentang informasi yang ada pada bahan perpustakaan. Elemen data ini mencakup judul, pernyataan tanggung jawab, kreator, kontributor, pernyataan penerbitan, edisi, seri, dan identifikasi manifestasi.

3. Apa yang dicantumkan?

Setelah mempertimbangkan informasi yang dilihat, kemudian informasi dari sumber tersebut dibuatkan cantuman bibliografinya yang mencakup beberapa elemen deskripsi wadah dan isi dalam cantuman RDA.

Ketiga tahapan tersebut dapat dilihat dalam bagan di bawah ini :

Tahapan Pengatalogan Deskriptif RDA



4.2.1. Apa yang dikatalog?

- Tentukan format dan jenis bahan perpustakaan yang akan dikatalog. Format bahan perpustakaan dapat berupa bentuk tunggal, serial, atau bahan perpustakaan terintegrasi. Jenis bahan perpustakaan terdiri dari bahan perpustakaan tercetak dan non tercetak (elektronik).

- Tentukan cara penerbitan, jenis isi, media, dan wadah sumber informasi bahan perpustakaan yang lebih dipilih. Cara penerbitan tidak termasuk elemen inti RDA, tapi dibutuhkan bagi perpustakaan dan lembaga bibliografi lainnya.

Berikut ini adalah contoh tabel cara penerbitan:

Jenis bahan perpustakaan	Cara Penerbitan	RDA
Volume tunggal buku	Unit tunggal	Unit tunggal
File PDF di Internet	Unit tunggal	
Kamus Multivolume	Monograf multibagian	Monograf multibagian
1 set volume kaset audio	Monograf multibagian	
Journal, Koran, monograf serial	Serial	Serial
Website yang diupdate	Bahan perpustakaan terintegrasi	Bahan perpustakaan terintegrasi
Manual lembar lepas (loose-leaf manual)	Bahan perpustakaan terintegrasi	

Elemen-elemen dari jenis isi, media, dan wadah pada cantuman bibliografi RDA ditekankan pada bentuk material atau cara penerbitan. Informasi ini dicantumkan di dua cantuman MARC, yaitu kode untuk MARC leader dan pada ruas jenis isi (tag 336), ruas jenis media (tag 337), dan ruas jenis wadah (tag 338).

Berikut tabel Format MARC untuk ruas jenis isi, jenis media, dan jenis wadah

Format	Jenis Isi (Tag 336)	Jenis Media (Tag 337)	Jenis Wadah (Tag 338)	RDA dalam Format MARC
Buku tercetak	teks	tanpa perantara	volume	336-- \$a teks \$2 rdacontent 337-- \$a tanpaperantra \$2 rdamedia 338-- \$a volume \$2 rdacarrier
e-book	teks	komputer	sumber sambung jaring	336-- \$a teks \$2 rdacontent 337-- \$a komputer \$2 rdamedia 338-- \$a sumber sambung jaring \$2 rdacarrier
CD buku audio	kata yang diucapkan	audio	cakram audio	336-- \$a kata yang diucapkan \$2 rdacontent

				337-- \$a audio \$2 rdamedia 338 -- \$a cakram audio \$2 rdacarrier
Buku audio yang dapat diunduh	kata yang diucapkan	komputer	sumber sambung jaring	336-- \$a kata yang diucapkan \$2 rdacontent 337-- \$a komputer \$2 rdamedia 338-- \$a sumber sambung jaring \$2 rdacarrier
CD-ROM	program komputer	komputer	cakram komputer	336-- \$a program komputer \$2 rdacontent 337-- \$a komputer \$2 rdamedia 338-- \$a cakram komputer \$2 rdacarrier
Music CD	musik yang dipertunjukkan	audio	cakram audio	336-- \$a music yang dipertunjukkan \$2 rdacontent 337-- \$a audio \$2 rdamedia 338 -- \$a cakram audio \$2 rdacarrier
DVD	citra bergerak dua dimensi	video	cakram video	336 -- \$a citra bergerak dua dimensi \$2 rdacontent 337-- \$a video \$2 rdamedia 338 -- \$a cakram audio \$2 rdacarrier
Video yang dapat diunduh	citra bergerak dua dimensi	komputer	sumber sambung jaring	336-- \$a gambar dua dimensi \$2 rdacontent 337-- \$a komputer \$2 rdamedia 338-- \$a sumber sambung jaring \$2 rdacarrier
Atlas	citra kartografi	tanpa perantara	volume	336 -- \$a citra kartografi \$2 rdacontent 337 -- \$a tanpa perantara \$2 rdamedia 338 -- \$a volume \$2 rdacarrier

Sumber informasi yang dipilih untuk tahapan ini adalah:

- Cara penerbitan dan format bahan perpustakaan menentukan sumber informasi apa yang digunakan untuk suatu cantuman RDA. RDA memungkinkan untuk

mengambil informasi dari berbagai sumber sesuai dengan pilihan urutan prioritas. Judul sebenarnya diambil dari sumber informasi yang dipilih.

- Pada sumber informasi tercetak, pilihan pertama sumber informasi adalah halaman judul. Jika informasi pada halaman judul masih kurang, maka informasi dapat diambil pada bagian-bagian berikut dari bahan perpustakaan sesuai urutan yang ditentukan: kover, keterangan, *masthead*, kolofon, atau bagian lain dari sumber judul tersebut berada.
- Jika buku tidak memiliki halaman judul, perlu diidentifikasi dengan mengambil informasi dari luar sumber daya yang terpisah. Bila informasi diambil dari luar sumber daya, diberikan tanda kurung siku dan sumbernya diberikan sebagai catatan.

4.2.2. Apa yang dilihat?

- Tentukan sumber informasi yang dipilih melalui halaman judul, di balik halaman judul (*verso*), dan bagian lain dari buku yang menyediakan detail tambahan.
- Tentukan informasi yang dicatat untuk dicantumkan pada setiap elemen, seperti judul sebenarnya, pernyataan tanggung jawab, tempat terbit, edisi, seri, dan penomoran. Berikut contoh form bagian dalam tahapan ini, bagian data yang harus diisi terdapat di bagian bawah dari form
- Tambahkan elemen-elemen yang akan dicatat ke cantuman bibliografi sesuai yang tercetak pada halaman tersebut.

Contoh:

Judul sebenarnya :

RDA	RDA dalam Format MARC
The RDA primer	245 -4 \$a The RDA primer

Tambahan judul lain

RDA	RDA dalam Format MARC
a guide for the occasional cataloger	245 -4 \$a The RDA primer : Sb a guide for the occasional cataloger

Pernyataan tanggung jawab berhubungan dengan judul sebenarnya

RDA	RDA dalam Format MARC
Amy Hart	245 14 \$a The RDA primer : Sb a guide for the occasional cataloger / \$c Amy Hart

Kreator

RDA	RDA dalam Format MARC
Hart, Amy	100 1 _ \$a Hart, Amy

Penanda hubungan

RDA	RDA dalam Format MARC
pengarang	100 1 _ \$a Hart, Amy \$e pengarang

Pernyataan publikasi

RDA	RDA dalam Format MARC	
Tempat terbit	264_1 \$a Santa Barbara, California : \$b Linworth, an imprint of ABC-CLIO, LLC, \$c 2010	
Penerbit		Santa Barbara, California
Tahun terbit		Linworth, an imprint of ABC-CLIO, LLC 2010

Pernyataan edisi

RDA	RDA dalam Format MARC
First edition	250 1 _ \$a First edition

Pernyataan seri

RDA	RDA dalam Format MARC
Tidak ada	440 1 _ \$a

Penomoran standar

RDA	RDA dalam Format MARC
9781586833480	020__ \$a 9781586833480

4.2.3. Apa yang dicantumkan?

- Sediakan data untuk elemen yang dicantumkan, seperti deskripsi fisik (rentang/kolofon, jangkauan, dan dimensi) yang terdapat pada bahan perpustakaan.

Jangkauan

- Informasi ini dicatat untuk kemudian ditranskripsikan dalam format MARC. Dicantumkan di ruas 300 yang memuat informasi halaman, volume, lembaran, dan plat adalah istilah yang biasanya digunakan untuk buku cetak.

- Singkatan tidak digunakan untuk jangkauan. Bahan perpustakaan yang memiliki lebih dari satu urutan halaman, urutan yang tercantum dalam urutan sesuai dengan urutan yang muncul dalam buku. Jika bahan perpustakaan yang halamannya tidak bernomor (*unnumbered pages*), maka dalam penulisannya diikuti oleh kata “tidak bernomor” (*unnumbered*). Jika jumlah halaman tidak dapat diverifikasi maka penulisannya diikuti oleh kata “perkiraan” (*approximately*).

Contoh : Buku “The RDA Primer ” memiliki dua urutan halaman, halaman awal xiii dan 88 halaman isi

RDA	RDA dalam format MARC
xiii, 88 halaman	300 __ \$a xiii, 88 halaman.
halaman tidak bernomor	300 __ \$a tidak bernomor.
perkiraan lama putar	300 __ \$a 1 cakram video (perkiraan 133 menit)

Catatan ilustrasi

Pada format MARC informasi tentang ilustrasi dicatat pada ruas 300 dengan subruas b (\$b). RDA menyediakan pilihan daftar jenis ilustrasi (misalnya, grafik, peta). Ilustrasi warna dicatat sebagai ilustrasi berwarna, ilustrasi banyak warna, atau ilustrasi (beberapa warna) serta tidak ada penyingkatan.

RDA	RDA dalam format MARC
Ilustrasi sebagian berwarna	300 __ \$b ilustrasi sebagian berwarna
Ilustrasi (grafik)	300 __ \$b grafik

Dimensi

Dimensi untuk monograf dinyatakan centimeter, dengan pengukuran dibulatkan ke seluruh nomor berikutnya. Sebagai contoh, jika ketinggian buku adalah 22,5 centimeter, itu dicatat sebagai 23 cm

Pada format MARC, dimensi dicatat pada ruas 300, subruas \$c. Ukuran cm dianggap sebagai simbol metrik daripada singkatan, sehingga tidak diikuti dengan tanda titik.

RDA	RDA dalam format MARC
24 cm	300 __ \$a xiii, 88 halaman ; \$c 23 cm

Informasi Catatan: Informasi Tesis atau Disertasi, Ringkasan, dan Isi Tambahan

- Pada format MARC, informasi tambahan tentang sumber dan isi tambahan dicantumkan dalam ruas catatan (tag 500), seperti indeks. Jika sumber dari judul

adalah sampul buku dan tidak halaman judul, sebuah catatan disertakan untuk menunjukkan sumber (misalnya Judul Sampul).

- Catatan bibliografi (daftar pustaka), dicantumkan dalam format MARC dengan tag 504, sedangkan informasi disertasi atau tesis dinyatakan pada catatan disertasi (tag 502). Catatan Ringkasan dinyatakan pada tag 520.

Contoh : buku “The RDA Primer” memiliki bibliografi dan indeks

RDA		RDA dalam format MARC
Catatan		500 __ \$a Indeks
Isi Tambahan	Bibliografi halaman 83-86	504 __ \$a Bibliografi halaman : 83-86

Bahasa Isi

Meskipun bahasa isi bukan merupakan elemen inti dalam RDA, namun dicatat pada ruas tetap elemen bahasa (yaitu, 008 / 35-37) menggunakan tiga huruf sesuai dengan kode yang terdapat dalam suplemen INDOMARC Daftar untuk bahasa. Jika itu dianggap penting, catatan tentang bahasa isi dicatat dalam MARC ruas 546.

Contoh: “The RDA Primer” ditulis dalam bahasa Inggris

RDA	RDA pada MARC
Bahasa Inggris	008/35-37: eng

Contoh cantuman bibliografis berbasis RDA dalam format MARC

MARC	Indikator		Elemen	Isi Data	Atribut dan Hubungan untuk ...
	1	2			
100	1	#	Kreator	Hart, Amy \$e pengarang	W
245	1	0	Pernyataan Judul dan Penanggung Jawab	\$a The RDA primer : Sb a guide for the occasional cataloger / \$c Amy Hart	M
250	#	#	Pernyataan edisi	\$a First Edition	M
264	#	1	Penerbitan	\$a Santa Barbara, California : \$b Linworth, an imprint of ABC-CLIO, LLC, \$c 2010	M
264	#	4	Tahun hak cipta	\$c © 2010 ABC - CLO, LLC	M
300	#	#	Deksripsi Fisik	\$a xiii, 88 halaman ; \$c 22 cm	M
336	#	#	Jenis Isi	\$a teks \$2 rdacontent	E
337	#	#	Jenis Media	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia	M

338	#	#	Jenis Wadah	\$a volume \$2 rdacarrier	M
500	#	#	Catatan umum	\$a Indeks	E
504	#	#	Catatan	\$a Bibliografi : halaman 83-86	E
520	#	#	Catatan ringkasan isi	\$a This book traces the development of RDA, explaining why it was needed and how it was developed. The basics of the conceptual models for RDA are covered, showcasing the origins of the structure and vocabulary of RDA.	E
630	0	4	Entri Tambahan Subjek-Judul Seragam	\$a RDA	W
650	#	4	Subjek (Topik)	\$a Pengatalogan deskriptif \$x Standar	W
020	#	#	Penomoran standar	\$a 9781586833480	M
850	#	#	Kepemilikan	\$a JKPNPNA	I
084	#	#	Nomor Panggil	\$a 025.32 HAR r	I

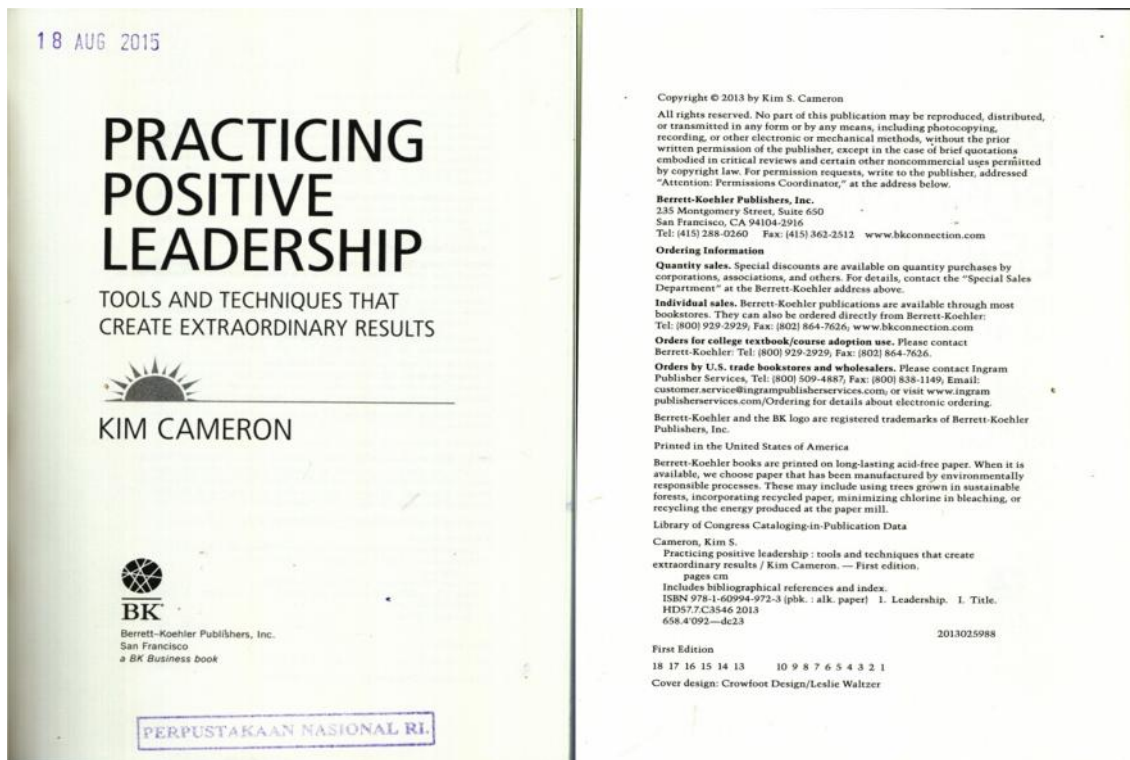
MARC	Indikator		Elemen	Isi Data	Atribut dan Hubungan untuk ...
	1	2			
100	1	#	Kreator	\$a Dorléans, Bernard \$e pengarang	W
240	1	4	Judul Seragam	\$a Les Francais et l'Indonesie du XVIIe au XXe siecle. \$l Indonesia	W (Judul Seragam) E (Tambahan Bahasa)
245	1	0	Pernyataan Judul dan Penanggung Jawab	\$a Orang Indonesia & orang Prancis : \$b dari abad XVI sampai dengan abad XX / \$c Bernard Dorleans ; penerjemah, Tim Penerjemah UI, Parakitri T. Simbolon	M
250	#	#	Pernyataan edisi	\$a Cetakan Ketiga	M
264	#	1	Penerbitan	\$a Jakarta : \$b Kepustakaan Populer Gramedia, \$c 2006	M
264	#	4	Tahun hak cipta	\$c © 2001	M

300	#	#	Deksripsi Fisik	\$a xlii, 644 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 24 cm	M
336	#	#	Jenis Isi	\$a teks \$2 rdaccontent	E
337	#	#	Jenis Media	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia	M
338	#	#	Jenis Wadah	\$a volume \$2 rdacarrier	M
440	#	0	Pernyataan seri	\$a Seri Sejarah Terpilih	M
500	#	#	Catatan umum	\$a Indeks	E
500	#	#	Catatan umum	\$a Judul asli : Les Francais et l'Indonesie du XVIe au XXe siecle	E
500	#	#	Catatan umum	\$a Teks dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan dari Bahasa Prancis	E
504	#	#	Catatan	\$a Bibliografi : halaman 627-635	E
520	#	#	Catatan ringkasan isi	\$a Buku ini merupakan kumpulan catatan perjalanan para petualang Prancis yang mampir ke Indonesia sejak abad ke-16 sampai ke-20. Catatan perjalanan mereka menyingkap kondisi Indonesia yang berbeda dengan pandangan kolonial Belanda yang mendominasi penulisan sejarah Indonesia.	E
651	#	4	Subjek (Wilayah)	\$a Indonesia \$x Deskripsi dan perjalanan	W
651	#	4	Subjek (Wilayah)	\$a Indonesia \$x Hubungan luar negeri \$z Prancis	W
651	#	4	Subjek (Wilayah)	\$a Prancis \$x Hubungan luar neger \$z Indonesia	W
020	#	#	Penomoran standar	\$a 9787979100505	M
700	3	#	Kontributor (Orang)	\$a Simbolon, Parakitri T. \$e penerjemah	E
710	2	#	Kontributor (Badan Korporasi)	\$a Tim penerjemah UI \$e penerjemah	E
740	4	#	Judul asli	\$a Les Francais et l'Indonesie du XVIe au XXe siecle.	W
850	#	#	Kepemilikan	JKPNPNA	I
084	#	#	Nomor Panggil	915.98 DOR o	I
041	1	#	Kode Bahasa	\$a ind \$h fre	E
043	#	#	Kode Wilayah	\$a a-io---	W
043	#	#	Kode Wilayah	\$a e-fr---	W

4.3. Contoh-Contoh

4.3.1. Buku

Karya pengarang tunggal



Apa yang dikatalog?

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	teks
Media	tanpa perantara
Wadah	volume
Sumber informasi yang dipilih	halaman judul

Apa yang dilihat?

Elemen	Data
Judul	Practicing positive leadership : tools and techniques that create extraordinary results
Penanggung jawab	Kim Cameron
Pernyataan edisi	First edition
Penomoran serial	Tidak dapat diterapkan
Pernyataan produksi	Tidak dapat diterapkan
Pernyataan publikasi	San Francissco: Benneth –Kohler, 2012
Pernyataan distribusi	Tidak dapat diterapkan

Pernyataan pembuatan	Tidak dapat diterapkan
Tahun hak cipta	©2013
Pernyataan seri	Tidak dapat diterapkan
Identifikasi manifestasi	978-1-60994-972-3

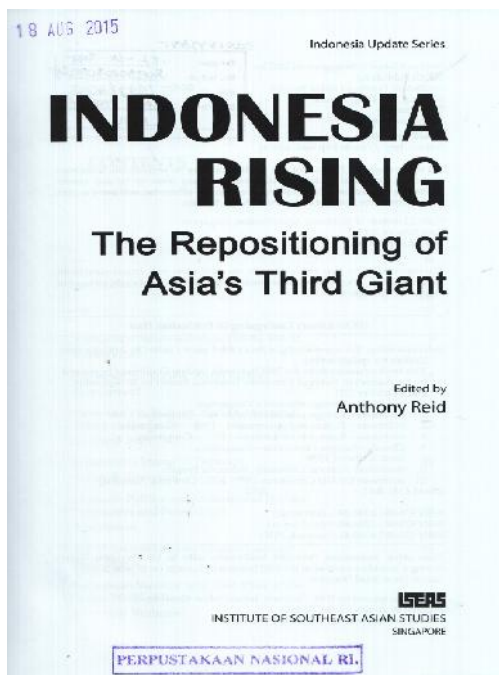
Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	xi, 188 halaman : \$b ilustrasi ; 22 cm.
Catatan Indeks	indeks
Catatan disertasi	Tidak dapat diterapkan
Catatan bibliografi	Bibliografi : halaman 171-179
Catatan Isi	
Catatan ringkasan	
Bahasa	eng

Katalog RDA dalam format MARC :

001			INLIS000000000673480
005			20151218113603.0
006			aa###g#b##b#001#0##
007			ta
008			151109s2013####xxua###g#b####001#0#eng##
020	#	#	\$a 978-1-60994-972-3
035	#	#	\$a 0010-1015002965
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
082	0	4	\$a 658.409 2 \$2 [23]
084	#	#	\$a 658.409 2 CAM p
100	1	#	\$a Cameron, Kim S. \$e pengarang
245	1	0	\$a Practicing positive leadership : \$b tools and techniques that create extraordinary results / \$c Kim S. Cameron
250	#	#	\$a First edition
264	#	#	\$a San Fransisco : \$b Barrett-Koehler, \$c 2013
264	#	#	\$a ©2013
300	#	#	\$a xi, 188 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 22 cm
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia
338	#	#	\$a volume \$2 rdacarrier
500	#	#	\$a Indeks
504	#	#	\$a Bibliografi : halaman 171-179
650	#	4	\$a Kepemimpinan
850	#	#	\$a JKPNPNA
990	#	#	\$a 201500103019324

Karya editor



Apa yang dikatalog?

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	teks
Media	tanpa perantara
Wadah	volume
Sumber informasi yang dipilih	halaman judul

Apa yang dilihat?

Elemen	Data
Judul	Indonesia rising : the repositioning of Asia's third giant
Penanggung jawab	Editor, Anthony Reid
Pernyataan edisi	Second reprinted
Penomoran serial	
Pernyataan produksi	
Pernyataan publikasi	Singapore : Institute of Southeast Asian Studies, 2012
Pernyataan distribusi	
Pernyataan pembuatan	
Tahun hak cipta	©2012
Pernyataan seri	Indonesia update series
Identifikasi manifestasi	978-981-4380-40-9

Apa yang dicantumkan?

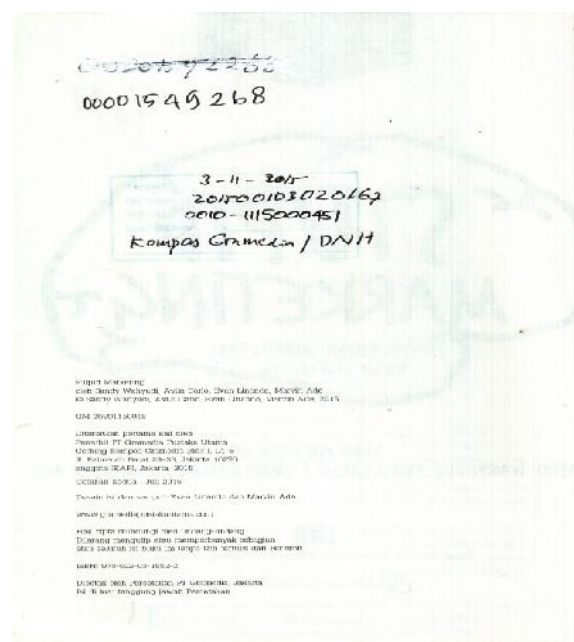
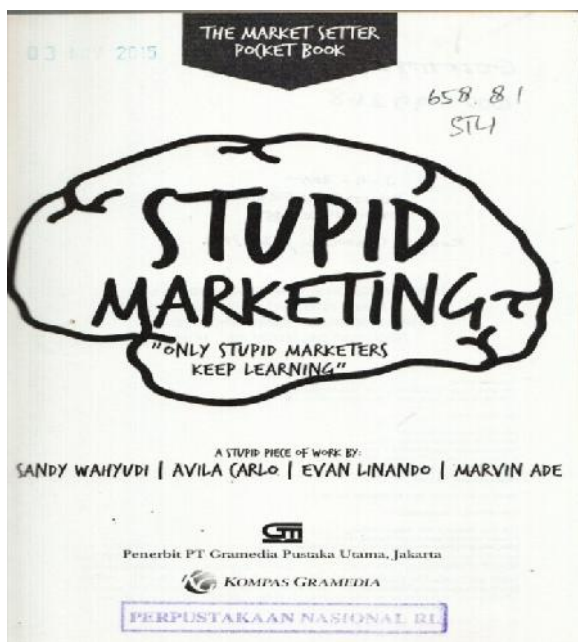
Elemen	Data
Deskripsi fisik	xxiv, 198 halaman : ilustrasi ; 23 cm
Catatan Indeks	indeks
Catatan disertasi	tidak dapat diterapkan
Catatan bibliografi	Termasuk bibliografi
Catatan Isi	
Catatan ringkasan	
Bahasa	eng

Katalog RDA dalam format MARC

001			INLIS00000000571539
005			20151218112617.0
006			aa###g#b##b#001#0##
007			ta
008			130503s2012####si#a###g#b####00100#eng##
020	#	#	\$a 978-981-4380-39-3 (soft cover)
020	#	#	\$a 978-981-4380-40-9 (hard cover)
020	#	#	\$a 979-981-4380-41-6 (e-book, PDF)
035	#	#	\$a 0010-74791260
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$b rda
043	#	#	\$a a-io---
082	#	#	\$a 327.598 06 \$2 [23]
084	#	#	\$a 327.598 06 IND
245	0	0	\$a Indonesia rising : \$b the repositioning of Asia's third giant / \$c edited by Anthony Reid
260	#	#	\$a Singapore : \$b Institute of Southeast Asian Studies \$c 2012
300	#	#	\$a xxiv, 198 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 23 cm
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia
338	#	#	\$a volume \$2 rdacarrier
500	#	#	\$a Indeks
504	#	#	\$a Termasuk bibliografi
651	#	4	\$a Indonesia \$x Politik luar negeri \$v Kongres dan konvensi
651	#	4	\$a Indonesia \$x Keadaan ekonomi \$v Kongres dan konvensi
651	#	4	\$a Indonesia \$x Keadaan ekonomi \$y 1997-1998 \$v Kongres dan konvensi
700	1	#	\$a Reid, Anthony \$e penyunting
850	#	#	\$a JKPNPNA
990	#	#	\$a 057/PN-LT/2013

990	#	#	\$/a 1231/PN/2012
990	#	#	\$/a 1232/PN /2012
990	#	#	\$/a 201500103019265
999	#	#	\$/a 103/TIR/M/2014

Karya 4 pengarang



Apa yang dikatalog

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	teks
Media	tanpa perantara
Wadah	volume
Sumber informasi yang dipilih	halaman judul

Apa yang dilihat ?

Elemen	Data
Judul	Stupid marketing :only stupid marketers keep learning
Penanggung jawab	work by Sandy Wahyudi, Avila Carlo, Evan Linando, Marvin Ade
Pernyataan edisi	Second reprinted
Penomoran serial	
Pernyataan produksi	

Pernyataan publikasi	Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2015
Pernyataan distribusi	
Pernyataan pembuatan	
Tahun hak cipta	©2015
Pernyataan seri	
Identifikasi manifestasi	978602031552-1

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	v, 155 halaman : ilustrasi ; 21 cm
Catatan Indeks	
Catatan disertasi	
Catatan bibliografi	
Catatan Isi	
Catatan ringkasan	
Bahasa	ind

Katalog RDA dalam format MARC

001			INLIS000000000674651
005			20151230105414.0
006			aa###gr#####000#0##
007			ta
008			151230s20159999jkia###gr#####000#0#ind##
020	#	#	\$a 978-602-03-1552-1
035	#	#	\$a 0010-1115000451
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
082	0	4	\$a 658.81 \$2 [23]
084	#	#	\$a 658.81 SAN s
100	0	#	\$a Sandy Wahyudi \$e pengarang
245	0	0	\$a Stupid marketing : \$b only stupid marketers keep learning /\$c work by Sandy Wahyudi, Avila Carlo, Evan Linando, Marvin Ade
250	#	#	\$a Cetakan 2
264	#	#	\$a Jakarta : \$b Kompas Gramedia, \$c 2012
300	#	#	\$a v, 155 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 21 cm
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia
338	#	#	\$a volume \$2 rdacarrier
700	0	#	\$a Avila Carlo \$e pengarang
700	0	#	\$a Evan Linando \$e pengarang
700	0	#	\$a Marvin Ade , \$e pengarang
850	#	#	\$a JKPNPNA

990	#	#	\$a 201500103020167
-----	---	---	---------------------

Apa yang dikatalog

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	teks
Media	tanpa perantara
Wadah	volume
Sumber informasi yang dipilih	halaman judul

Apa yang dilihat?

Elemen	Data
Judul	Identifikasi bahasa & kebudayaan etnik minoritas Kao
Penanggung jawab	editor, Endang Retnowati, M.'Azzam Manan
Pernyataan edisi	
Penomoran serial	
Pernyataan produksi	
Pernyataan publikasi	Jakarta : LIPI Press, 2014
Pernyataan distribusi	
Pernyataan pembuatan	
Tahun hak cipta	©2014
Pernyataan seri	
Identifikasi manifestasi	978-979-799-778-6

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	xv, 252 halaman : ilustrasi ; 21 cm
Catatan Indeks	
Catatan disertasi	
Catatan bibliografi	Termasuk bibliografi
Catatan Isi	
Catatan ringkasan	
Bahasa	ind

Katalog RDA dalam format MARC

001			INLIS0000000000000001
005			20150611144506.0
008			150611s2014####jkia#####b###z000#0#ind##
020	#	#	\$a 978-979-799-778-6
035	#	#	\$a 0010-0615000001
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
043	#	#	\$a a-io--

082	0	4	\$a 306.440 959 865 \$2 [23]
084	#	#	\$a 306.440 959 865 IDE
245	0	0	\$a Identifikasi bahasa & kebudayaan etnik minoritas Kao / \$c editor, Endang Retnowati, M.'Azzam Manan
264	#	1	\$a Jakarta : \$b LIPI Press, \$c 2014.
264	#	4	\$a ©2014
300	#	#	\$a xv, 252 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 21 cm
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a tanpaperantara \$2 rdamedia
338	#	#	\$a volume \$2 rdacarrier
504	#	#	\$a Termasuk bibliografi
650	#	4	\$a Sociolinguistik \$z Indonesia
650	#	4	\$a Bahasa Kao
651	#	4	\$a Kao \$x Keadaan sosial
651	#	4	\$a Kao \$x Kebiasaan dan adat istiadat
700	0	#	\$a Endang Retnowati \$e editor
700	1	#	\$a Azzam Manan, M. \$e editor
850	#	#	\$a JKPNPNA

Apa yang dikatalog

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	teks
Media	tanpa perantara
Wadah	volume
Sumber informasi yang dipilih	halaman judul

Apa yang dilihat

Elemen	Data
Judul	Ketimpangan wilayah dan kebijakan penanggulangan di Indonesia : \$b kajian isu strategis, historis dan paradigmatis sejak pra kolonial
Pernyataan tanggungjawab	Ivanovich Agusta
Pernyataan edisi	
Penomoran serial	
Pernyataan produksi	
Pernyataan publikasi	Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014
Pernyataan distribusi	
Pernyataan pembuatan	
Tahun hak cipta	©2014
Pernyataan seri	
Identifikasi manifestasi	

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	xxviii, 304 halaman : ilustrasi ; 21 cm
Catatan Indeks	Indeks
Catatan disertasi	
Catatan bibliografi	Bibliografi : halaman 246-255
Catatan Isi	
Catatan ringkasan	
Bahasa	ind

Katalog RDA dalam format MARC

001			INLIS0000000000000002
005			20150618115758.0
006			a#####b#001#0###
007			Ta
008			150611s2014####jkia###g#b####000#0#ind##
020	#	#	\$a 978-979-461-898-1
035	#	#	\$a 0010-0615000002
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
043	#	#	\$a a-io--
082	0	4	\$a 330.959 8 \$2 [23]
084	#	#	\$a 330.959 8 IVA k
100	0	#	\$a Ivanovich Agusta \$e pengarang
245	1	0	\$a Ketimpangan wilayah dan kebijakan penanggulangan di Indonesia : \$b kajian isu strategis, historis dan paradigmatis sejak pra kolonial / \$c Ivanovich Agusta
250	#	#	\$a Cetakan kedua
264	#	1	\$a Jakarta : \$b Yayasan Pustaka Obor Indonesia, \$c 2014
264	#	4	\$a © 2014 Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB
264	#	#	\$a © 2014
300	#	#	\$a xxviii, 304 halaman : \$b ilustrasi ; \$c 21 cm
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a tanpaperantara \$2 rdamedia
338	#	#	\$a volume \$2 rdacarrier
500	#	#	\$a Indeks
500	#	#	\$a Diterbitkan atas kerjasama antara Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia
504	#	#	\$a Bibliografi : halaman 246-255
650	#	4	\$a Pembangunan ekonomi \$z Indonesia
651	#	4	\$a Indonesia \$x Kebijakan ekonomi

651	#	4	\$a Indonesia \$x Kondisi ekonomi
850	#	#	\$a JKPNPNA

4.3.2. Rekaman suara

Apa yang dikatalog

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	musik yang dipertunjukkan
Media	rekaman suara
Wadah	cakram suara
Sumber informasi yang dipilih	halaman Judul

Apa yang dilihat?

Elemen	Data
Judul	Ruang hati
Pertanyaan tanggungjawab	Ungu [Grup musik]
Pernyataan produksi	Jakarta : Trinity Optima Production, 2013
Pernyataan publikasi	Jakarta : SCTV, 2013
Tahun hak cipta	©2013
Pernyataan seri	
Identifikasi manifestasi	

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	1 CD : digital, stereo ; 4 3/4 in. + 1 DVD
Catatan	Judul diambil dari kemasan
Catatan	Disertai dengan 1 DVD Karaoke Ruang Hati / Ungu
Catatan bibliografi	Termasuk bibliografi
Catatan Isi	Isi : 1. Bila tiba (Ost. Sang Kiai) - 2. SurgaMu - 3. Andai ku tahu -... -. 13. Asmara terindah
Catatan peran serta	Vokalis, Pasha ; bass, Makki ; gitar dan penyanyi latar, Enda, Oncy ; drum &tambourine, Rowman
Bahasa	ind

Katalog RDA dalam Fomat MARC

001			INLIS0000000000000008
005			20150622145136.0
007			#####
008			150526s#####jkip#dgs#####u#ind##
035	#	#	\$a 0010-0615000008
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
047	#	#	\$a pp
082	0	4	\$a 781.63 \$2 [23]
084	#	#	\$a 781.63 UNG r
110	2	#	\$a Ungu (Grup musik)
245	1	0	\$a Ruang hati / \$c Ungu
264	#	0	\$a Jakarta : \$b Trinity Optima Production, \$c 2013
264	#	2	\$a Jakarta : \$b SCTV, \$c 2013
264	#	4	©2013
300	#	#	\$a 1 CD : \$b digital, stereo ; \$c 4 3/4 in. + \$e 1 DVD
306	#	#	\$a 020500
336	#	#	\$a musik yang dipertunjukan \$2 rdacontent
336	#	#	\$a citra bergerak dua dimensi \$2 rdacontent
337	#	#	\$a audio \$2 rdamedia
337	#	#	\$a video \$2 rdamedia
338	#	#	\$a cakram audio \$2 rdacarrier
338	#	#	\$a cakram video \$2 rdacarrier
500	#	#	\$a Judul diambil dari kemasan
500	#	#	\$a Disertai dengan 1 DVD Karaoke Ruang Hati / Ungu
505	0	#	\$a Isi : 1. Bila tiba (Ost. Sang Kiai) - 2. SurgaMu - 3. Andai ku tahu -... -. 13. Asmara terindah
508	#	#	\$a Vokalis, Pasha ; bass, Makki ; gitar dan penyanyi latar, Enda, Oncy ; drum &tambourine, Rowman
650	#	4	\$a Nyanyian populer
650	#	4	\$a Musik populer \$z Indonesia
700	0	#	\$a Pasha \$e vokalis
700	#	#	\$a Makki \$e bassist
700	#	#	\$a Enda \$e gitaris
700	#	#	\$a Rowman \$e drummer
700	#	#	\$a Onci \$e gitaris
850	#	#	\$a JKPNPNA

4.3.3. Bahan kartografi

Apa yang dikatalog

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	citra kartografi
Media	tanpa perantara
Wadah	lembaran
Sumber informasi yang dipilih	halaman judul

Apa yang dilihat ?

Elemen	Data
Judul	Karawang
Penanggung jawab	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional Enrique Indonesia
Pernyataan data matematis	Skala 1 : 50.000
Pernyataan produksi	Bogor : Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, 2015
Pernyataan distribusi	Jakarta : Enrique Indonesia, 2015
Tahun hak cipta	©2015

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	1 peta : berwarna ; 68 x 68 cm.
Catatan	Sumber data : GeoDatabase Enrique Indonesia 2010, Bakorsutanal, ASTG-DEM 30m, Gebco One Minute Grid
Bahasa	ind

Katalog RDA dalam Format MARC

001			INLIS000000000000011
005			20151019145601.0
006			k#####g#####
008			151006s2015#####jki#####g#####ind##
035	#	#	\$a 0010-1015000001
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
082	0	4	\$a 912.598 242 3 \$2 [23]
084	#	#	\$a 912.598 242 3 KAR
245	0	0	\$a Karawang
255	#	#	\$a Skala 1 : 50.000
264	#	0	\$a Jakarta : \$b Enrique Indonesia, \$c 2015

264	#	1	\$a Bogor : \$b Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, \$c 2015
264	#	4	\$a © 2015
300	#	#	\$a 1 peta : \$b berwarna ; \$c 68 x 68 cm
336	#	#	\$a citra kartografi \$2 rdacontent
337	#	#	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia
338	#	#	\$a lembar \$2 rdacarrier
500	#	#	\$a Sumber data : GeoDatabase Enrique Indonesia 2010, Bakorsutanal, ASTG-DEM 30m, Gebco One Minute Grid
651	0	4	\$a Karawang (Jawa Barat) \$v Peta
710	2	#	\$a Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional
710	2	#	\$a Enrique Indonesia
850	#	#	\$a JKPNPNA

4.3.4. Rekaman Video

Apa yang dikatalog

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	citra bergerak dua dimensi
Media	video
Wadah	cakram video
Sumber informasi yang dipilih	kemasan

Apa yang dilihat ?

Elemen	Data
Judul	"The Kennedy's : a Family cursed?" / \$c executive producer, Tomi Landis
Penanggung jawab	Landis, Tomi
Pernyataan data matematis	Skala 1 : 50.000
Pernyataan produksi	[Bethesda, Maryland] : \$b Discovery Communication, 2004
Pernyataan distribusi	Jakarta : Medialine Entertainment
Tahun hak cipta	©2004
Pernyataan seri	Discovery Channel

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	2 VCD : digital, stereo. ; \$c 4 3/4 in.
Lama putar	
Catatan	Teks terjemahan dalam bahasa Indonesia
Bahasa	eng

Katalog RDA dalam Format MARC

001			INLIS000000000536393
005			20120606100630.30
006			g01##d#####v#
008			120606s2004####enk001#d#####v#eng##
035	#	#	\$a 0010-71472160
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
082	0	4	\$a 920 \$2 [22]
084	#	#	\$a 920 KEN
245	0	4	\$a "The Kennedy's : \$b a family cursed?" / \$c executive producer, Tomi Landis
264	#	#	\$c [Bethesda, Maryland] : \$b Discovery Communication, \$c 2004.
264	#	#	\$a©2004
300	#	#	\$a 2 VCD : \$b digital, stereo. ; \$c 4 3/4 in.
306	#	#	\$a kurang lebih 55 menit
336	#	#	\$a citra bergerak dua dimensi \$2 rdacontent
337	#	#	\$a video \$2 rdamedia
338	#	#	\$a cakram video \$2 rdacarrier
440	#	0	\$a Discovery Channel
500	#	#	\$a Executive licence : Medialine Entertainment
500	#	#	\$a Teks terjemahan dalam bahasa Indonesia
508	#	#	\$a executive producer, Tomi Landis
600	1	4	\$a Kennedy, John Fitzgerald (1917-1963)
650	#	4	\$a Kekuasaan eksekutif
651	#	4	\$a Amerika \$x Presiden
700	1	#	\$a Landis, Tomi \$e Produser eksekutif
850	#	#	\$a JKPNPNA
900	#	#	\$a 00816m4*a*0001222**m005n
990	#	#	\$a 509/PN-LT/VCD/2011
990	#	#	\$a 510/PN-LT/VCD/2011

4.3.5. Sumber elektronik

Apa yang dikatalog

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	program komputer
Media	komputer
Wadah	cakram komputer
Sumber informasi yang dipilih	halaman judul

Apa yang dilihat ?

Elemen	Data
Judul	Abunawas \$h [sumber elektronik] / \$c N. St. Iskandar ; penyunting, Tim Penyunting Balai Pustaka
Penanggung jawab	Iskandar, N.St. \$q (Nur Sutan)
Pernyataan edisi	Second reprinted
Penomoran serial	
Pernyataan produksi	Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2004
Pernyataan publikasi	Jakarta : Balai Pustaka, 2004
Pernyataan distribusi	
Pernyataan pembuatan	
Tahun hak cipta	©2004
Pernyataan seri	
Identifikasi manifestasi	979-407-096-3

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	1 CD-ROM : digital ; \$c 4 3/4 in.
Catatan Umum	Dialihmediakan dari versi cetak tahun 2011 oleh Perpustakaan Nasional RI bekerja sama dengan Balai Pustaka
Catatan Persyaratan sistem	Persyaratan sistem : Windows; Flash player; Mesin pencari internet (Internet Explorer, Mozilla, Netscape Navigator, Safari, dll)
Akses dan lokasi elektronik	http://opac.perpusnas.go.id
Bahasa	ind

Katalog RDA dalam Format MARC

001			INLIS00000000606729
005			20150608144726.0
006			m#####
008			140513s#####jki#####g#####z#####ind##

020	#	#	\$a 979-407-096-3
035	#	#	\$a 0010-0514000291
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
082	0	4	\$a 808.87 \$2 [23]
084	#	#	\$a 808.87 ISK a
100	1	#	\$a Iskandar, N.St. \$q (Nur Sutan), \$d 1893-1975, \$epengarang
245	0	0	\$a Abunawas / \$c N. St. Iskandar ; penyunting, Tim Penyunting Balai Pustaka
250	#	#	\$a Cetakan 35
264	#	#	\$a Jakarta : \$b Perpustakaan Nasional RI, \$c 2014.
300	#	#	\$a 1 CD-ROM : \$b digital ; \$c 4 3/4 in.
336	#	#	\$a program komputer \$2 rdacontent
337	#	#	\$a komputer \$2 rdamedia
338	#	#	\$a cakram komputer \$2 rdacarrier
500	#	#	\$a Dialihmediakan dari versi cetak tahun 2011 oleh Perpustakaan Nasional RI bekerja sama dengan Balai Pustaka
538	#	#	\$a Persyaratan sistem : Windows; Flash player; Mesin pencari internet (Internet Explorer, Mozilla, Netscape Navigator, Safari, dll)
650	#	4	\$a Humor
710	2	#	\$a Balai Pustaka \$e Pengalih media
850	#	#	\$a JKPNPNA
852	#	#	\$a Transformasi Digital
856	#	#	\$ahttp://opac.perpusnas.go.id
990	#	#	\$a 201400202000440
990	#	#	\$a 201400202000441

4.3.6. Terbitan berkala / serial

Apa yang dikatalog?

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	teks
Media	tanpa perantara
Wadah	volume
Sumber informasi yang dipilih	halaman judul

Apa yang dilihat?

Elemen	Data
Judul	Alexandria : journal of National and International Library and Information Issues
Penanggung jawab	Ashgate Publishing
Pernyataan edisi	
Penomoran serial	
Pernyataan produksi	
Pernyataan publikasi	Hampshire, England : \$b Ashgate Publishing
Pernyataan distribusi	
Pernyataan pembuatan	
Tahun hak cipta	©1989
Pernyataan seri	
Identifikasi manifestasi	0955-7490

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	2 jilid : ilustrasi ; 25 cm
Frekuensi publikasi	Empat bulanan
Tahun penerbitan/Penanda urutan	Volume 19, Nomor 2 (2007) - Volume 19, Nomor 3 (2007)
Catatan Penjilidan	Isi : tahun 2008 (volume. 20, nomor. 1-3)
Catatan Umum	Teks dalam bahasa Inggris
	Majalah dijilid oleh Perpustakaan Nasional

Katalog RDA dalam Format MARC

001			INLIS00000000557278
005			20140813155109.0
006			str#p#####0####1
007			
008			130107s1989####en#trOp#####0####1eng##
022	#	#	\$a 0955-7490
035	#	#	\$a 0010-73466260
040	#	#	\$a JKPNPNA\$b ind \$e rda
084	#	#	\$a F : - 1110 ; VOL. 19, NO. 2-3 ; 2007
084	#	#	\$a F : -1110 ; vol. 20 ; no. 1-3 ; 2008
245	#	#	\$a Alexandria : \$b journal of National and International Library and Information Issues
264	#	#	\$a Hampshire, England : \$b Ashgate Publishing, \$c 1989
300	#	#	\$a 2 jilid : \$b ilustrasi ; \$c 25 cm.
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia

338	#	#	\$a volume \$2rdacarrier
310	#	#	\$a Empat bulanan
362	#	#	\$a Volume 19, Nomor 2 (2007) - Volume 19, Nomor 3 (2007)
505	#	#	\$a Isi : tahun 2008 (vol. 20, no. 1-3)
546	#	#	\$a Teks dalam bahasa Inggris
563	#	#	\$a Majalah dijilid oleh Perpustakaan nasional RI
650	#	#	\$a Perpustakaan \$v Majalah
850	#	#	\$a JKPNPNA
863	#	#	\$a 2008, vol. 20 no. : 1, 2, 3
990	#	#	\$a 747/PNRI/Marjil/2013

4.3.7. Ephemeral

Apa yang dikatalog?

Elemen	Data
Cara penerbitan	unit tunggal
Isi	teks
Media	tanpa perantara
Wadah	volume
Sumber informasi yang dipilih	halaman Judul

Apa yang dilihat?

Elemen	Data
Judul	Profil yayasan : jejak langkah menggapai damai
Penanggung jawab	Yayasan Lazuardi Birru
Pernyataan edisi	
Penomoran serial	
Pernyataan produksi	
Pernyataan publikasi	Jakarta : Yayasan Lazuardi Birru
Pernyataan distribusi	
Pernyataan pembuatan	
Tahun hak cipta	© Antara tahun 2000 sampai 2001
Pernyataan seri	
Identifikasi manifestasi	

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	98 halaman. : \$b ilustrasi ; \$c 21 cm
Frekuensi publikasi	Tidak tentu
Tahun penerbitan/Penanda urutan	Tidak diketahui

Catatan Penjilidan	
Catatan	Teks dalam bahasa Indonesia

Katalog RDA dalam Format MARC

001			INLIS000000000622465
005			20150407091539.0
006			ac###g# ## #0#0# ##
007			ta
008			141021#####xx#c###g# ###0#0# #ind##
035	#	#	\$a 0010-1014008475
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
043	#	#	\$a a-io---
082	0	4	\$a 361.763 \$2 [23]
084	#	#	\$a 361.763 PRO
245	0	0	\$a Profil yayasan : \$b jejak langkah menggapai damai
260	#	#	\$a [Jakarta] : \$b Yayasan Lazuardi Birru, \$c [antara tahun 2000 - 2001]
300	#	#	\$a 98 halaman. : \$b ilustrasi. ; \$c 21 cm
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a tanpa perantara \$2 rdamedia
338	#	#	\$a lembaran \$2 rdacarrier
610	2	4	\$a Lazuardi Biru
850	#	#	\$a JKPNPNA
990	#	#	\$a 201400102001237
990	#	#	\$a 201400103001315
990	#	#	\$a 201400103001391

4.3.8. Halaman web

Apa yang dikatalog?

Elemen	Data
Cara penerbitan	Bahan perpustakaan terintegrasi
Isi	
Media	
Wadah	
Sumber informasi yang dipilih	

Apa yang dilihat?

Elemen	Data
Judul	Tolkien society homepage
Penanggung jawab	Tolkien Society
Pernyataan edisi	
Penomoran serial	
Pernyataan produksi	
Pernyataan publikasi	England : Tolkien Society
Pernyataan distribusi	
Pernyataan pembuatan	
Tahun hak cipta	© Diperkirakan tahun 2002
Pernyataan seri	
Identifikasi manifestasi	

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	1 sumber sambung jaring :\$b ilustrasi polikrom
Frekuensi publikasi	
Tahun penerbitan/Penanda urutan	
Catatan Penjilidan	
Catatan	Teks dalam bahasa Inggris

Katalog RDA dalam Format MARC

001			INLIS0000000000000000
040	#	#	\$a LC \$b eng \$e rda
245	#	#	\$a Tolkien society homepage
264	#	#	\$a England : \$bTolkien Society, \$c diperkirakan tahun 2002
300	#	#	\$a 1 sumber sambung jaring : \$b ilustrasi polikrom
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a komputer \$2 rdamedia

338	#	#	\$a sumber sambung jaring \$2 rdacarrer
500	#	#	\$a Judul dari halaman web
538	#	#	\$a Mode akses : world wide web (sambung jaring)
588	#	#	\$a Dilihat pada bulan Juni 11, 2008
600	1	#	\$a Tolkien, J.R.R. , \$q (John Ronald Reuel), \$d1892-1973
610	2	#	\$a Tolkien Society (England)
710	#	#	\$a Tolkien Society (England), \$e badan korporasi
650	#	#	\$a Perpustakaan \$v Majalah
856	#	#	\$a JKPNPNA
863	#	#	\$a http ://www.tolkien.org
990	#	#	\$a

Apa yang dikatalog?

Elemen	Data
Cara penerbitan	bahan perpustakaan terintegrasi
Isi	
Media	
Wadah	
Sumber informasi yang dipilih	

Apa yang dilihat?

Elemen	Data
Judul	Pusaka Indonesia homepage
Pernyataan tanggungjawab	Perpustakaan Nasional
Pernyataan edisi	
Penomoran serial	
Pernyataan produksi	
Pernyataan publikasi	Jakarta: \$bPerpustakaan Nasional
Pernyataan distribusi	
Pernyataan pembuatan	
Tahun hak cipta	© Diperkirakan tahun 2015
Pernyataan seri	
Identifikasi manifestasi	

Apa yang dicantumkan?

Elemen	Data
Deskripsi fisik	1 sumber sambung jaring :\$b ilustrasi polikrom
Frekuensi publikasi	
Tahun penerbitan/Penanda urutan	
Catatan Penjilidan	
Catatan	Teks dalam bahasa Indonesia

Katalog RDA dalam Format MARC

001			INLIS0000000000000000
007			
008			
040	#	#	\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
245	#	#	\$a Pusaka Indonesia homepage
264	#	#	\$a Jakarta: \$bPerpustakaan Nasional, \$c Diperkirakan tahun 2015
300	#	#	\$a 1 sumber sambung jaring :\$bilustrasi polikrom
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a komputer \$2 rdamedia
338	#	#	\$a sumber sambung jaring \$2 rdacarrier
500	#	#	\$a Judul dari halaman web
538	#	#	\$a Mode akses : world wide web (sambung jaring)
588	#	#	\$a Dilihat pada bulan Juni 11, 2008
600	1	#	\$a Tolkien, J.R.R. , \$q (John Ronald Reuel), \$d 1892-1973
610	2	#	\$a Perpustakaan Nasional
710	#	#	\$a Perpustakaan Nasional \$e Pemilik situs
651	#	#	\$a Indonesia \$xkehidupan sosial dan adat istiadat
856	#	#	\$a JKPNPNA
863	#	#	\$a http://pusakaindonesia.pnri.go.id/
990	#	#	\$a

BAB V

PENUTUP

Sesuai dengan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 03 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional RI pasal 49, Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan perpustakaan bertugas melaksanakan pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan. Sehubungan dengan itu, maka diperlukan suatu pedoman yang mudah dipahami dan diterapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Standardisasi pengolahan bahan perpustakaan sangat penting untuk memudahkan dalam tukar menukar data. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong terbentuknya beragam jenis koleksi perpustakaan terutama dalam bentuk digital. RDA dibangun atas dasar AACR2 dan menjadi petunjuk serta instruksi dalam pengatalogan bahan perpustakaan. Dengan tersusunnya pedoman RDA, Perpustakaan Nasional dapat memulai dan menjadi pendorong berbagai jenis perpustakaan di Indonesia untuk menerapkan RDA. Sehingga tercipta suatu keseragaman dan kekonsistenan dalam pengatalogan bahan perpustakaan.

BIBLIOGRAFI

- American Library Association. 2011. *Resource Description & Access*. Chicago : ALA Press.
- Ahmad Masykuri. 2015. *Makalah Kebijakan penerapan Resource Description and Access (RDA) di Indonesia*. Disampaikan pada *Run Down Training Resources Description & Access (RDA)*. Depok.
- Batley, Sue and Anne Welsh. 2012. *Practical cataloguing : AACR, RDA and MARC 21*. Chicago : Neal-Schuman (an imprint of the American Library Association)
- Carlyle, Allyson. 2007. *Understanding FRBR as a Conceptual Model : FRBR and the Bibliographic Universe*. Bulletin of the American Society for Information Science and Technology, August-September. 12-16
- Croissant, Charles R. 2012. *FRBR and RDA : What They Are and How They May Affect the future of libraries*. Theological Librarianship : an online journal of the American Theological Library Association, vol. 5, No. 2, 6-22
- Denton, William. *FRBR and the history of cataloging*. Diunduh dari <http://yorkspace.library.yorku.ca/xmlui/bitstream/handle/10315/1250/denton-frbr-and-the-history-of-cataloging.pdf>
- Ehlert, Mark K. 2011. *The Compcat RDA – Content, Media, Carrier Types. Based on RDA copy cataloging cheat sheet by Annie Glerum*, Florida State University Libraries
- Hart, Amy. 2010. *The RDA Primer : a guide for the occasional cataloger*. California : Linworth
- Hider, Philip and Ying-Hsang Liu. 2013. *The Use of RDA elements in support of FRBR User Task*, Cataloging & Classification Quarterly, 51:8, 857-872, DOI:10.11080/01639374.2013.8258227.
- Himayah. 2013. *Resource Description Acces (RDA) sebagai generasi baru peraturan katalogisasi*. Jurnal Iqra, vol. 07, No. 01, 1-9
- <http://www.loc.gov/standards/mods/>, akses 18 Juni 2015
- Introducing RDA : a guide to the basics*. Chicago : American Library Association
- Irma U. Aditirto. [2010]. *FRBR : kerangka konseptual catalog abad ke-21, bagian ke-1*. Diunduh dari : https://doi-plus.wikispaces.com/file/view/FRBR_Kerangka+konseptual+katalog+abad+ke21.pdf

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kincy, Chamy Pompey and Sara Shartford Layne. 2014. *Making the Move to RDA: a self study primer for catalogers*. New York : Rowman & Littlefield.
- Libraries Australia. 2015. *Required data elements for bibliographic records*. Canberra : National Library of Australia
- Library of Congress. 2010. *RDA : Resource Description and Access (successor to Anglo American Cataloging Rules, 2nd ed.)*. LC Reference Briefing
- _____.2004. Mapping ISBD elements to FRBR entity attributes and relationship.
- _____. 2012. Conser RDA Core Elements.
- _____. 2014. *Term and Code List for RDA Content types*.
- _____. 2015. *LC RDA Core elements (combination of RDA ‘core’ and RDA ‘core if’ elements plus additional elements*.
- Maxwell, Robert L. 2008. *FRBR : a guide for the perplexed*. Chicago : American Library Association.
- Merring, Margareth (ed.). 2014. *The RDA workbook : learning the basics of resource description and access*. California : Libraries imprint.
- Oliver, Chris. 2010. *Introducing RDA : a guide to the basics*. Chicago : American Library Association.
- Pengertian TIK menurut para ahli. <http://dilihatya.com/1198/pengertian-tik-menurut-para-ahli>. Diunduh 9 Juni 2015
- Perpustakaan Nasional. 2015. *Kebijakan Penerapan Resource Description and Access di Indonesia*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Riley, Jenn. 2008. *Application of the functional requirements for bibliographic records (FRBR) to music*. Makalah pada ISMIR 2008 – Session 4a – data exchange, archiving and evaluation.
- Suharyanto. 2014. *RDA (Resource Description and Access) standar pengatalogan baru perubahan dari AACR2*. Jakarta
- Sulistyo Basuki. 2015. Makalah “*Model konseptual FRBR dan FRAD*” Disampaikan pada *Run Down Training Resources Description & Access (RDA)*. Depok.
- Taylor, Arlene G (ed.). [2010]. *Understanding FRBR : What It is and how it will affect our retrieval tools*. London : Libraries Unlimited.

- Taufik Asmiyanto. 2015. *RDA : searching solution*. Presentasi pada workshop RDA di Perpustakaan Nasional
- Tillet, Barbara B and Judith A. Kuhagen. 2011. *FRBR : Things you should know, but were afraid to ask*. Presentation at Library of Congress RDA Workshop for Georgia Cataloging Summit, Georgia, 9-10 August.
- Wishnu Hardi. 2010. *Resource Description and Access (RDA)*. Diunduh dari <http://rda-id.blogspot.com.au/2010/09/resource-description-and-access-rda-html>.
- _____. 2011. *Mengenal Resource Description and Access (RDA) dan aplikasinya dalam dunia perpustakaan*. *Visi Pustaka*, vol. 13, No. 1, 4-10.
- _____. 2015. *Resource Description and Access (RDA) : kerangka teoritis dan implementasinya di National Library of Australia*. Makalah pada Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-8, Bogor, 3-5 November.

DAFTAR ISTILAH

AACR. *Lihat Anglo American Cataloguing Rules.*

ALA *Lihat American Library Association*

American Library Association (1) ALA (2) Organisasi perpustakaan di Amerika Serikat didirikan pada tahun 1876. (3) Pendiri ALA : James L. Whitney, Melvil Dewey, Samuel Swett Green, Justin Winsor, Thomas W. Bicknell, Fred B. Perkins, Charles Ammi Cutter.

Anglo American Cataloguing Rules (1) AACR (2) Peraturan-peraturan pengatalogan sistem Anglo Amerika (3) Peraturan standard dalam membuat deskriptif bibliografis untuk berbagai jenis bahan perpustakaan.

Butiran. Merupakan satu eksemplar dari manifestasi yang dimiliki perpustakaan

Carrier. Media fisik untuk penyimpanan data, bunyi, dan gambar. (2) Untuk jenis sumber tertentu, terdiri dari penyimpanan (contoh ; pita, film) terkadang dikemas dalam bentuk plastik, metal, dan sebagainya (contoh ; kaset, *cattridge*) sebagai bagian integral dari sumber

Content. (1) Bentuk komunikasi untuk mengekspresikan suatu karya (2) Mendeskripsikan atribut suatu karya dan ekspresi yang berhubungan dengan isi intelektual atau artistik suatu sumber

Concept

Core element lihat **Elemen inti**

Core-if element an element considered to be core or required in RDA only if a particular situation applies

Core for element

Corporate body. An organization or group of persons and/or organizations that is identified by a particular name and that acts, or may act, as a unit

Creator. A person, family, or corporate body responsible for the creation of a work

DDC *Lihat Dewey Decimal Clasification*

Dewey Decimal Clasification (1) DDC (2) Bagan klasifikasi yang mengelompokkan bahan perpustakaan secara hierarki berdasarkan subjek. (3) Disusun pertama kali pada tahun 1873 oleh Melvil Dewey dan diterbitkan pertama kali pada tahun 1876. Edisi yang termuktari adalah DDC 23 terbit pada tahun 2011.

Dublin core. Himpunan deskripsi elemen metadata yang dikembangkan oleh OCLC yang berpusat di Dublin, Ohio. Mulai dikembangkan pada tahun 1995. Dublin core menentukan 15 elemen metadata berupa: (1) judul (2) pencipta atau pembuat (creator) (3) subjek (kata kunci, kosakata terkontrol dan klasifikasi) (4) deskripsi (abstrak dan deskripsi isi) (5) penerbit (6) penyumbang (terkecuali pencipta) (7) tahun (8) tipe (kategori sumber) (9) format (HTML, postscript) (10) pengenal atau identifier (URL, untaian atau nomor yang digunakan untuk mengenali sumber) (11) sumber (darimana asal usul sumber daya) (12) Bahasa (13) hubungan atau kaitannya dengan sumber daya lain.

Element. A word, character, or group of words and/or characters representing a distinct unit of bibliographic information

Elemen inti. elemen yang harus dicatat pada saat pendeskripsian data bibliografi. Elemen inti ini harus dapat menggambarkan atribut dan hubungan yang ada dalam suatu sumber daya seperti konsep FRBR

Elemen yang dianggap penting atau diperlukan dalam RDA. elemen inti yang dideskripsikan harus dapat menggambarkan atribut entitas dan hubungan yang ada dalam *user task*. elemen inti RDA, subset dari set RDA lengkap, menyediakan data minimum yang diperlukan untuk catatan bibliografi dan otoritas

Entitas (1) Dapat diidentifikasi pada sebuah pangkalan data. (2) Pada pangkalan data bibliografis (contoh, katalog perpustakaan), sebuah entitas dapat berupa sebuah karya, ekspresi, manifestasi, butiran (*item*), nama diri, badan korporasi, objek, konsep, istilah dan lain-lain

E-R model. A model that organizes data using three basic constructs : entities, the attributes of entities, and relationships between entities

Expression. Merupakan bentuk nyata dari karya pencipta dalam bentuk notasi alfanumerik (teks), musik, suara, gerak. *Expression* bisa disebut bahasa yang dipakai dalam sebuah karya.

Event

Family

Find. Pengguna menggunakan data untuk menemukan bahan yang sesuai dengan kriteria penelusuran pengguna (misalnya, pengguna menggunakan tentang subjek tertentu).

FRAD Lihat **Functional Requirement for Authority Data.**

Functional Requirement for Authority Data. (1) FRAD (2) Merupakan model konsep yang menentukan batasan bagaimana entitas otoritas dan bibliografis saling berhubungan.

FRBR Lihat *Functional Requirement Bibliographic Record*

Functional Requirement Bibliographic Record (1) FRBR (2) merupakan konsep dari RDA memiliki kerangka umum model E-R (entity-relationship); (3) memiliki empat konsep dalam mengidentifikasi bahan informasi, yaitu work, manifestation, expression, dan item. (4) menghubungkan dengan kebutuhan pemakai lewat penelusuran bibliografi, dengan mengidentifikasinya sebagai Find, Identify, Select, dan Obtain (5) sebuah model yang diusulkan oleh *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) untuk menggambarkan hubungan antara dokumen (buku atau yang lainnya), pencipta, dan subjek. Diperkenalkan di tahun 1998.

FRSAD Lihat *Functional Requirement for Subject Authority Data*

Functional Requirement for Subject Authority Data. (1) FRSAD (2) Menyediakan kerangka untuk analisis persyaratan fungsional bagi data otoritas yang diperlukan guna menunjang kendali otoritas dan berbagi data otoritas secara internasional. Model tersebut memusatkan diri pada data tanpa memandang bagaimana data dikemas (misal dalam cantuman otoritas)

General Material Designation (1) GMD (2) Merupakan pernyataan bahan umum yang ditulis setelah judul sebenarnya penggunaan tanda kurung siku setelah judul sebenarnya [] (3) Fungsi GMD adalah: memberitahu sedini mungkin pada pemustaka mengenai format atau bentuk fisik dokumen tersebut; mengisyaratkan pada pemustaka bahwa diperlukan alat khusus; menjadikan sarana untuk membedakan dokumen dengan judul yang sama tetapi bentuknya berbeda.

GMD Lihat *General Material Designation*

Identify. Pengguna menggunakan data yang ditemukan untuk mengidentifikasi suatu entitas (misalnya, pengguna mengidentifikasi dokumen yang ditemukan sama dengan dokumen yang dicari).

IFLA Lihat *International Federation of Library Associations and Institutions*

IndoMARC Lihat *Indonesia Machine Readable Cataloging*

Indonesia Machine Readable Cataloging (1) IndoMARC (2) Pengembangan dari standar MARC yang digunakan untuk pembuatan, penyimpanan dan pertukaran data bibliografi serta temu kembali informasi dalam katalog perpustakaan (3) IndoMARC telah digunakan dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI lebih dari 20 tahun. (4) Telah mengalami empat kali revisi : Edisi pertama (1991) hanya memuat untuk format buku. Edisi ke-2 (1993) format untuk buku, serial, manuskrip. Edisi ke-3 (2006) dan ke-4 (2011) mengadopsi MARC 21 sehingga memuat untuk semua jenis bahan perpustakaan. Serta dicetak ulang pada tahun 2013. (5) Standar metadata katalog perpustakaan sebagai implementasi dari *International Standard Organization* (ISO) Format ISO 2719 untuk Indonesia.

INLIS (1) *Indonesia Integrated Library System*. (2) Sistem pengelolaan bahan perpustakaan yang digunakan di Perpustakaan Nasional. INLIS terdiri dari 2 versi, INLIS Enterprise untuk Perpustakaan Nasional RI, INLISlite untuk perpustakaan lain.

International Standard Bibliographic Description (1) ISBD (2) Seperangkat standar yang diadopsi oleh IFLA untuk mengatur deskripsi bibliografis bahan perpustakaan (3) Konsep awal dibuat pada tahun 1969 dan terbit pertama kali pada tahun 1971.

International Federation of Library Associations and Institutions (1) IFLA (2) Organisasi internasional yang berupaya mendorong kerjasama global dalam bidang perpustakaan dan informasi. (3) Federasi internasional untuk asosiasi dan institusi perpustakaan. (4) Didirikan di Edinburgh, Skotlandia pada tanggal 30 September 1927. (5) Kongres IFLA sedunia di selenggarakan setiap tahun dikenal

International Standard Book Number (1) ISBN (2) Suatu penomoran unik yang digunakan untuk idetifikasi buku, bertujuan untuk memudahkan pemesanan dan membedakan buku satu dan lainnya.

ISBD Lihat *International Standard Bibliographic Description*

ISBN Lihat *International Standard Book Number*

Item Lihat *Butiran*

Jaringan Kerjasama pengolahan. Kerjasama antar perpustakaan dalam mengolah bahan perpustakaan atau tukar menukar data bibliografis.

Judul Seragam

Machine Readable Cataloging (1) MARC (2) Merupakan standar metadata yang digunakan untuk pengatalogan semua jenis bahan perpustakaan terotomasi, perpustakaan digital maupun digunakan untuk kerjasama antar perpustakaan (3) MARC pertama kali dikembangkan pada awal tahun 1960an oleh Henriette D. Avramdi perpustakaan *Library of Congress*.

Manifestation. Merupakan perwujudan fisik dari karya tersebut. Manifestation mengungkapkan bagaimana bentuk fisik karya tersebut. Manifestation bisa berbentuk naskah, buku, jurnal, peta, poster, rekaman suara, film, CD-ROM, PDF, Powerpoint.

MARC Lihat *Machine Readable Cataloging*

Media. Alat yang digunakan untuk menyampaikan isi informasi atau artistik.
Lihat juga *Carrier*

Metadata Object Description Schema (1) MODS (2) skema untuk elemen bibliografi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, terutama untuk aplikasi perpustakaan. Standar ini dikelola oleh *Library of Congress*

Mode of issuance

MODS Lihat **Metadata Object Description Schema**

Object ...

Obtain. Pengguna menggunakan data yang diperoleh dalam deskripsi data (misalnya, pengguna mengakses dokumen elektronik yang tersimpan di komputer).

OPAC (1) **Online Public Access Catalogue.** (2) Sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum.

Person

Place

Radio Frequency Identification (1) RFID (2) Teknologi pelacak yang memungkinkan sebuah sistem untuk mengetahui secara akurat keberadaan benda, terutama jika benda tersebut bergerak atau berpindah-pindah.

RDA (1) *Resource Description & Access* (2) Sebuah peraturan pengatalogan untuk materi perpustakaan, materi digital dan materi yang terdapat pada sistem sambung jaring (dalam jaring, taut jaring, *online*)

Relationship designator

RFID Lihat **Radio Frequency Identification.**

SDM Lihat **Sumber daya manusia**

Select. Pengguna memilih suatu entitas sesuai dengan kebutuhannya (misalnya, pengguna memilih dokumen dengan bahasa yang dimengerti pengguna).

Sistem aplikasi perpustakaan Program komputer yang dibuat oleh perpustakaan dengan tujuan untuk melakukan proses bisnis perpustakaan yang terintegrasi mulai dari akuisisi, pengolahan, penelusuran sampai dengan pelayanan.

Sumber daya manusia. (1) SDM (2) potensi manusia yg dapat dikembangkan untuk proses produksi

Tajuk entri tambahan. Tajuk yang terdapat pada awal suatu entri tambahan.

Tajuk entri utama. Tajuk yang terdapat pada awal suatu entri utama.

Tajuk. Nama, kata, atau frasa yang ditempatkan dibagian atas entri katalog untuk menyediakan titik akses

Titik akses. Nama, istilah, kode, dan sebagainya yang digunakan untuk menelusur dan mengenali cantuman bibliografis.

Lihat juga Tajuk.

Work. Merupakan karya dari pencipta.

Worldcat. Kumpulan katalog yang mencatat isi koleksi 72.000 perpustakaan di 170 negara dan teritori yang termasuk ke dalam koperasi global Online Computer Library Center (OCLC). Dioperasikan oleh OCLC, sementara databasenya dipelihara secara kolektif oleh perpustakaan anggotanya.

RELATIONSHIP-DESIGNATOR

HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA DENGAN ORANG, KELUARGA, DAN BADAN KORPORASI

I.0 Ruang Lingkup

Lampiran ini memberikan pedoman umum untuk menggunakan hubungan designators untuk menentukan hubungan antara sumber daya dan seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berhubungan dengan sumber daya itu, dan daftar designators hubungan digunakan untuk tujuan itu.

I.1 Pedoman Umum Penggunaan Hubungan designators

Gunakan hubungan designators untuk menunjukkan sifat khusus dari hubungan antara sumber daya dan orang, keluarga dan badan korporasi yang terkait dengan sumber daya itu.

Gunakan hubungan designators pada tingkat spesifisitas yang dianggap sesuai untuk tujuan lembaga menciptakan data. Sebagai contoh, hubungan antara skenario dan naskah yang bertanggung jawab untuk pekerjaan dapat direkam baik menggunakan spesifik skenario hubungan penanda atau yang lebih umum penulis hubungan penanda. Jika tidak ada istilah yang tercantum dalam lampiran ini sesuai atau cukup spesifik, menggunakan istilah singkat lain untuk menunjukkan sifat hubungan.

I.2 Penanda Hubungan untuk Orang, Keluarga, dan Badan Hukum Terkait dengan Karya

I.2.1 Penanda Hubungan untuk Kreator

Merekam istilah yang tepat dari daftar berikut dengan jalur akses yang berwenang atau pengidentifikasi untuk pencipta kerja (lihat 19.2). Terapkan pedoman umum untuk menggunakan hubungan designators di I.1.

Arsitek

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan desain arsitektur, termasuk representasi bergambar

Arsitek lanskap

Seorang arsitek bertanggung jawab untuk menciptakan karya-karya landscape.

Artis

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan pekerjaan, dan sering menerapkan, desain grafis asli, menggambar, melukis, dll

Pengukir

Seorang seniman bertanggung jawab untuk menciptakan karya seni yang mengeksplorasi bentuk atau mengubah struktur fisik sebagai bagian dari konten pekerjaan.

Penulis

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan sebuah karya yang terutama tekstual dalam konten, terlepas dari jenis media (misalnya, teks tercetak, kata yang diucapkan, teks elektronik, teks taktil) atau genre (misalnya, puisi, novel, skenario, blog). Gunakan juga untuk orang yang menciptakan sebuah karya baru dengan parafrase, menulis ulang, atau mengadaptasi karya pencipta lain jika modifikasi memiliki substansial mengubah sifat dan isi dari asli atau mengubah media ekspresi.

Penulis lagu

Seorang penulis kata-kata opera atau bekerja panggung musik lainnya, atau oratorio.

Penulis lirik

Seorang penulis kata-kata dari karya musik non-dramatis, kecuali untuk oratorio.

Penulis skenario

Seorang penulis skenario, naskah, atau adegan.

Pembuat peta

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk membuat peta, atlas, globe, atau bekerja kartografi lainnya.

Koreografer

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan sebuah karya gerakan.

Penyusun

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan pekerjaan baru (misalnya, bibliografi, direktori) melalui tindakan kompilasi, misalnya memilih, mengatur, menggabungkan, dan mengedit data, informasi, dll Untuk compiler sebagai kontributor, lihat editor di I.3.1.

Penata musik

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan karya musik. Gunakan juga untuk orang, dll, mengadaptasi karya musik lain untuk membentuk perubahan yang berbeda (misalnya, bebas transkripsi), mengutip sebuah karya atau menciptakan karya dengan gaya umum komposer lain, atau menciptakan sebuah karya yang didasarkan pada musik komposer lain (misalnya, variasi pada tema).

Perancang

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan desain untuk sebuah objek.

Filmmaker / Pembuat film

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan sebuah film independen atau pribadi. Pembuat film A adalah individu yang bertanggung jawab atas konsepsi dan pelaksanaan semua aspek film.

Pewawancara

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan karya dengan menanggapi pewawancara, biasanya seorang wartawan, pengumpul suara, atau mengumpulkan informasi agen lainnya.

Wartawan

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan karya dengan bertindak sebagai pewawancara, reporter, pengumpul suara, atau mengumpulkan informasi agen lainnya.

Penemu

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan perangkat atau proses baru.

Juru potret

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk menciptakan sebuah karya fotografi.

praeses

Seseorang yang adalah moderator fakultas sebuah perdebatan akademik, biasanya mengusulkan tesis dan berpartisipasi dalam perdebatan berikutnya.

Programmer

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk membuat program komputer.

Responden

Calon gelar yang membela atau menentang tesis yang disediakan oleh praeses di sebuah perdebatan akademis

I.2.2 Penanda Hubungan untuk Orang Lain, Keluarga, atau Badan Korporasi yang Terkait dengan Karya

Merekam istilah yang tepat dari daftar berikut dengan jalur akses yang berwenang atau pengidentifikasi untuk orang lain, keluarga, atau badan hukum yang berhubungan dengan karya

Penerima

Seseorang, keluarga, atau badan hukum kepada siapa pekerjaan atau bagian dari pekerjaan ditujukan.

Pemohon

Seseorang atau badan hukum yang menarik keputusan pengadilan yang lebih rendah.

Terbanding

Seseorang atau badan hukum terhadap siapa banding diambil.

Pengatur pengadilan

Sebuah pengadilan diatur oleh aturan pengadilan, terlepas dari sifat resmi mereka (misalnya, hukum, peraturan administrasi).

dedikate

Seseorang, keluarga, atau badan hukum kepada siapa karya didedikasikan.

Terdakwa

Seseorang atau badan hukum yang dituduh dalam persidangan pidana atau menggugat di persidangan sipil.

Lembaga pemberian gelar

Sebuah badan usaha pemberian gelar akademis.

Direktur

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab atas manajemen umum dan pengawasan kinerja difilmkan, program radio atau televisi, dll

Sutradara

Seorang direktur yang bertanggung jawab atas manajemen umum dan pengawasan kinerja difilmkan.

Direktur radio

Seorang direktur yang bertanggung jawab atas manajemen umum dan pengawasan program radio.

Direktur televisi

Seorang direktur yang bertanggung jawab atas manajemen umum dan pengawasan program televisi.

Direktur fotografi

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang menangkap gambar, baik secara elektronik atau pada film atau saham video, dan sering memilih dan mengatur pencahayaan. Direktur fotografi untuk film juga disebut kepala sinematografer. Gunakan penetapan ini juga untuk videographers.

Honouree

Seseorang, keluarga, atau badan hukum dihormati oleh kerja (misalnya, honouree dari kumpulan artikel a).

Institusi tuan rumah

Sebuah badan hukum hosting acara, pameran, konferensi, dll, yang memunculkan karya, tetapi memiliki sedikit atau tidak bertanggung jawab atas isi dari pekerjaan.

Badan penanggungjawab

Seseorang, keluarga atau badan hukum menerbitkan sebuah karya, seperti organ resmi tubuh.

Hakim

Seseorang yang mendengar dan memutuskan masalah hukum di pengadilan.

Pengatur yurisdiksi

Sebuah yurisdiksi diatur oleh undang-undang, peraturan, dll, yang diberlakukan oleh yurisdiksi lain.

Penggugat

Seseorang atau badan hukum yang membawa jas dalam melanjutkan sipil.

Produsen

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk sebagian besar aspek bisnis dari produksi untuk layar, rekaman audio, televisi, webcast, dll Produser umumnya bertanggung jawab untuk penggalangan dana, pengelolaan produksi, mempekerjakan personil kunci, mengatur distributor , dll

produser film

Seorang produser yang bertanggung jawab untuk sebagian besar aspek bisnis film.

produser radio

Seorang produser yang bertanggung jawab untuk sebagian besar aspek bisnis dari program radio.

produser televisi

Seorang produser yang bertanggung jawab untuk sebagian besar aspek bisnis dari program televisi.

Perusahaan produksi

Sebuah badan hukum yang bertanggung jawab untuk manajemen keuangan, teknis dan organisasi produksi untuk panggung, layar, rekaman suara, televisi, webcast, dll

Badan yang mensponsori

Seseorang, keluarga atau badan hukum mensponsori beberapa aspek dari pekerjaan, misalnya dana penelitian, mensponsori acara.

I.3 Penanda Hubungan untuk Ekspresi

I.3.1 Hubungan designators untuk Kontributor

Istilah yang tepat dari daftar di bawah ini dicatat dalam hubungannya dengan jalur akses pilihan atau pengidentifikasi untuk kontributor ekspresi

Bridger

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan memperpendek atau kondensasi karya asli tetapi meninggalkan sifat dan isi dari karya asli secara substansial tidak berubah.

animator

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya gambar bergerak atau program komputer dengan memberikan gerakan yang jelas untuk benda mati atau gambar. Untuk pencipta gambar yang animasi, melihat artis I.2.1.

arranger musik

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya musik dengan menulis ulang komposisi untuk media kinerja yang berbeda dari yang yang bekerja pada awalnya ditujukan, memodifikasi pekerjaan untuk media yang sama kinerja, dll, seperti bahwa substansi musik dari komposer asli tetap dasarnya tidak berubah.

art director

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk mengawasi seniman dan pengrajin yang membangun set untuk bergerak produksi gambar.

koreografer tari tambahan

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya gerakan dengan memberikan urutan tarian tambahan yang melengkapi karya koreografer asli.

koreografer dari komponen tari karya non-koreografi

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk berkontribusi koreografi yang dimasukkan ke dalam sebuah ekspresi dari pekerjaan yang tidak terutama terdiri dari tarian atau gerakan koreografer lainnya, seperti koreografer dari urutan tari dalam film terutama dramatis.

komposer musik tambahan

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya musik dengan menyusun menyertai atau bagian tambahan (misalnya, vokal / bagian instrumental, nomor musik) yang melengkapi musik yang ditulis oleh komposer asli.

komposer musik untuk film bisu

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk berkontribusi komposisi untuk menemani presentasi karya gambar bergerak yang dihasilkan di era film bisu dan dicatat tanpa disinkronkan, soundtrack terintegrasi. Karya-karya musik mungkin awalnya ditulis untuk gambar bergerak atau dapat terdiri dari atau menggabungkan dengan karya yang sudah ada yang dimaksudkan untuk melengkapi gambar bergerak.

komposer musik untuk film suara

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk berkontribusi komposisi yang merupakan bagian dari presentasi karya gambar bergerak yang direkam dengan disinkronkan, soundtrack terintegrasi. Karya-karya musik dapat awalnya ditulis untuk gambar bergerak atau karya yang dimasukkan ke dalam gambar soundtrack bergerak pra-ada

Komposer musik insidental

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan menyusun musik untuk pra-ada, biasanya tekstual, pekerjaan.

reporter pengadilan

Orang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi kerja dengan mempersiapkan opinions pengadilan untuk publikasi.

desainer kostum

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk merancang kostum untuk produksi gambar bergerak atau untuk sebuah pertunjukan musik atau drama atau hiburan.

jurugambar

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya oleh seorang arsitek, penemu, dll, dengan membuat rencana rinci atau gambar untuk bangunan, kapal, pesawat, mesin, benda, dll

editor

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan merevisi atau elucidating konten, misalnya, menambahkan pengantar, catatan, atau bahan penting lainnya. Editor juga dapat mempersiapkan ekspresi dari kerja untuk produksi, publikasi, atau distribusi. Untuk revisi utama, adaptasi, dll, yang secara substansial mengubah sifat dan isi dari karya asli, menghasilkan karya baru.

editor kompilasi

Seseorang, keluarga, atau badan hukum kontribusi untuk sebuah karya kolektif atau agregat dengan memilih dan menyusun karya, atau bagian dari karya, oleh satu atau lebih pencipta. Untuk kompilasi yang menghasilkan karya-karya asli

editor film

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk perakitan, mengatur, dan pemangkasan film, video, atau format gambar bergerak lainnya, termasuk aspek visual dan audio.

ilustrator

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi kerja dengan melengkapi isi utama dengan gambar, diagram, foto, dll Jika pekerjaan terutama isi artistik yang dibuat oleh entitas ini, melihat artis, I.2.1.

Responden (Ekspresi)

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan menanggapi pewawancara, biasanya seorang wartawan, pengumpul suara, atau agen mengumpulkan informasi lain

Pewawancara (Ekspresi)

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan bertindak sebagai pewawancara, reporter, pengumpul suara, atau mengumpulkan informasi agen lainnya.

direktur musik

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pekerjaan komposer, editor suara, dan mixer suara untuk produksi gambar bergerak atau untuk sebuah pertunjukan musik atau drama atau hiburan.

pemain

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi kerja dengan melakukan musik, akting, menari, berbicara, dll, sering dalam musik atau dramatis presentasi, dll

aktor

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan bertindak sebagai pemeran atau pemain dalam presentasi musik atau dramatis, dll

komentator

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan memberikan interpretasi, analisis, atau diskusi tentang materi pelajaran pada rekaman, film, atau media audiovisual lainnya.

konduktor

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya musik dengan memimpin kelompok performing (orkestra, paduan suara, opera, dll) dalam presentasi musik atau dramatis, dll

penari

Suatu jenis pemain yang memberikan kontribusi untuk ekspresi kerja dengan menari di musik, dramatis, dll, presentasi.

tuan rumah

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan memimpin program (sering disiarkan) yang mencakup tamu lain, pemain, dll (misalnya, pembawa acara talk show).

pemain musik

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan memainkan alat musik.

moderator

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan memimpin sebuah program (sering disiarkan) di mana topik dibahas, biasanya dengan partisipasi para ahli di bidang yang berkaitan dengan diskusi.

Perawi

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan membaca atau berbicara untuk memberikan penjelasan tentang tindakan, kejadian, tentu saja peristiwa, dll

Presenter

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan tampil di layar di nonfiksi bergerak bahan gambar atau perkenalan ke fiksi bergerak Gambar bahan untuk memberikan informasi kontekstual atau latar belakang. Gunakan ketika istilah yang lebih spesifik (misalnya, narator atau host) adalah baik tidak berlaku atau tidak diinginkan.

panelis

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan berpartisipasi dalam program (sering disiarkan) di mana topik dibahas, biasanya dengan partisipasi para ahli di bidang yang berkaitan dengan diskusi.

dalang

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan memanipulasi, mengendalikan, atau mengarahkan boneka atau boneka dalam produksi gambar bergerak atau presentasi musik atau drama atau hiburan.

penyanyi

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi kerja dengan menggunakan // suaranya mereka itu, dengan atau tanpa iringan instrumental, untuk menghasilkan musik. Kinerja Seorang penyanyi mungkin atau mungkin tidak termasuk kata-kata yang sebenarnya.

pembicara

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi kerja dengan kata-kata berbicara, seperti ceramah, pidato, dll

pendongeng

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi kerja dengan menyampaikan cerita asli pencipta dengan interpretasi dramatis atau teater.

guru

Suatu jenis pemain yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan memberikan instruksi atau memberikan demonstrasi.

presenter

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang disebutkan dalam "X menyajikan" kredit untuk memindahkan bahan gambar dan yang mungkin berhubungan dengan produksi, keuangan, atau distribusi dalam beberapa cara. Pada tahun-tahun awal produksi film, ini sering digunakan sebagai kredit kesombongan.

desainer produksi

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk merancang tampilan visual keseluruhan dari produksi gambar bergerak.

insinyur rekaman

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan mengawasi aspek teknis dari sesi rekaman suara atau video.

perekam

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi kerja dengan menggunakan perangkat recording untuk menangkap suara dan / atau video selama sesi rekaman, termasuk rekaman bidang suara alam, peristiwa folkloric, musik, dll

direktur panggung

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya panggung melalui manajemen umum dan pengawasan kinerja.

inspektur

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya kartografi dengan menyediakan pengukuran atau hubungan dimensi untuk wilayah geografis diwakili.

penyalin

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan mengubah dari satu sistem notasi yang lain. Untuk pekerjaan ditranskrip untuk instrumen yang berbeda atau kelompok melakukan, melihat arranger musik, I.3.1

penterjemah

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan rendering satu bahasa ke lain, atau dari bentuk yang lebih tua dari bahasa ke dalam bentuk modern, yang kurang lebih erat mengikuti teks asli dari pekerjaan.

penulis teks ditambahkan

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya terutama non-tekstual dengan menyediakan teks untuk pekerjaan non-tekstual dari pencipta lain (misalnya, menulis keterangan untuk foto, deskripsi dari peta).

penulis lirik tambahan

Seorang penulis kata-kata ditambahkan ke ekspresi karya musik. Untuk menulis lirik bekerjasama dengan komposer untuk membentuk sebuah karya asli

penulis menambahkan komentar

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang berkontribusi terhadap ekspresi karya dengan memberikan penafsiran atau penjelasan kritis dari karya asli.

I.4 Penanda Hubungan untuk Manifestasi

1.4.1 Penanda Hubungan untuk Produsen

desainer buku

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk desain grafis seluruh buku, termasuk pengaturan jenis dan ilustrasi, pilihan bahan, dan proses yang digunakan.

embosser braille

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang terlibat dalam memproduksi manifestasi oleh embossing sel Braille menggunakan stylus, printer embossing khusus, atau perangkat lainnya.

gelindingan

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang terlibat dalam memproduksi manifestasi dengan menuangkan zat cair atau cair ke dalam cetakan dan meninggalkannya untuk memantapkan untuk mengambil bentuk cetakan.

collotyper

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang terlibat dalam memproduksi manifestasi dari cetakan foto dari film atau koloid lain yang memiliki permukaan tinta-tinta reseptif dan menolak.

pengukir

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang terlibat dalam memproduksi manifestasi dengan memotong huruf, angka, dll, di permukaan seperti piring kayu atau logam yang digunakan untuk pencetakan.

penggores

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang terlibat dalam memproduksi manifestasi dengan menundukkan logam, kaca, atau permukaan lain yang digunakan untuk pencetakan, asam atau zat korosif lain.

juru cekatan logam yg ditulisi

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang terlibat dalam memproduksi manifestasi dengan menyiapkan batu atau piring untuk pencetakan litograf, termasuk seorang seniman grafis menciptakan desain langsung pada permukaan dari yang cetak akan dilakukan.

platemaker

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang terlibat dalam memproduksi manifestasi dengan mempersiapkan piring yang digunakan dalam produksi gambar dan / atau teks dicetak.

pencetak

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang terlibat dalam memproduksi manifestasi dari teks tercetak, musik dinotasikan, dll, dari jenis atau piring, seperti buku, koran, majalah, selebaran, skor, dll

printmaker

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang terlibat dalam memproduksi manifestasi dengan membuat lega, intaglio, atau permukaan cetak planographic.

I.4.2. Penanda Hubungan untuk Penerbit

Istilah yang tepat dari daftar di bawah ini dicatat dalam hubungannya dengan jalur akses pilihan atau pengidentifikasi untuk penerbit manifestasi

penyiar radio

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk penyiaran sebuah manifestasi kepada audiens melalui radio, televisi, webcast, dll

I.4.3 Penanda Hubungan untuk Distributor

Istilah yang tepat dari daftar di bawah ini dicatat dalam hubungannya dengan jalur akses pilihan atau pengidentifikasi untuk distributor manifestasi

distributor Film

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab untuk mendistribusikan gambar manifestasi pindah ke bioskop atau saluran distribusi lainnya.

I.5 Penanda Hubungan untuk Butiran/Item

I.5.1 Penanda Hubungan untuk Pemilik

Istilah yang tepat dari daftar di bawah dicatat dalam hubungannya dengan jalur akses pilihan atau pengidentifikasi untuk pemilik item

Pemilik

Seseorang, keluarga, atau badan hukum saat ini memiliki kepemilikan hukum dari item (yaitu, salinan tertentu atau contoh dari sumber daya).

deposan

Seorang pemilik saat ini item yang disimpan item ke dalam tahanan orang lain, keluarga, atau badan hukum, sementara masih tetap mempertahankan kepemilikan.

mantan pemilik

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang sebelumnya memiliki kepemilikan hukum dari item (yaitu, salinan tertentu atau contoh dari sumber daya).

donor

Seorang mantan pemilik item yang menyumbangkan item yang ke pemilik lain.

penjual

Seorang mantan pemilik barang yang dijual item yang ke pemilik lain.

I.5.2 Penanda Hubungan untuk Orang Lain, Keluarga, atau Badan Hukum Terkait dengan Item

autographer

Seseorang yang tanda tangan naskah muncul pada item

Annotator

Seseorang yang membuat anotasi naskah pada item tertentu.

bahan pengikat

Seseorang yang mengikat item tertentu.

kurator

Seseorang, keluarga, atau hamil badan hukum, menggabungkan, dan / atau mengorganisir pameran, koleksi, atau item lainnya.

Koleksi registrar

Suatu jenis kurator yang daftar atau persediaan item dalam sebuah karya agregat seperti koleksi item atau karya.

pengumpul

Suatu jenis kurator yang menyatukan materi dari berbagai sumber yang kemudian disusun, dijelaskan, dan katalog sebagai koleksi.

dedicatee item

Seseorang, keluarga, atau badan hukum kepada siapa item didedikasikan.

honouree item

Seseorang, keluarga, atau badan hukum dihormati oleh item, misalnya, seseorang kepada siapa salinan disajikan.

illuminator

Seseorang memberikan dekorasi untuk item tertentu dengan menggunakan logam mulia atau warna, sering dengan desain rumit dan motif.

Inscriber

Seseorang yang catatan naskah muncul pada item.

restorasionis

Seseorang, keluarga, atau badan hukum yang bertanggung jawab atas serangkaian prosedur teknis, editorial dan intelektual yang bertujuan kompensasi untuk degradasi artefak, seperti membawa kembali ke negara sedekat mungkin ke kondisi aslinya